

**PEMBERDAYAAN USAHA TANI PORANG OLEH
PEMERINTAH DESA GOLO NOBO**

(Study kasus Desa Golo Nobo Kecamatan Boleng, Kab.Manggarai Barat, NTT)



Di Susun Oleh

IGNASIUS ANDRIKAM SUMARSIN

19520068

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA SATU
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2023

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN USAHA TANI PORANG OLEH
PEMERINTAH DESA GOLO NOBO**

(study kasus Desa Golo Nobo Kecamatan Boleng, Kab.Manggarai Barat, NTT)

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1)**



Disusun Oleh :

IGNASIUS ANDRIKAM SUMARSIN

19520068

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA SATU
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2023



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta Pada:

Hari : Jumaat
Tanggal : 26 Mei
Jam : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Skripsi STPMD “AMPD”

TIM PENGUJI

NAMA

Drs. Jaka Triwidaryanta, M.Si

Pembimbing

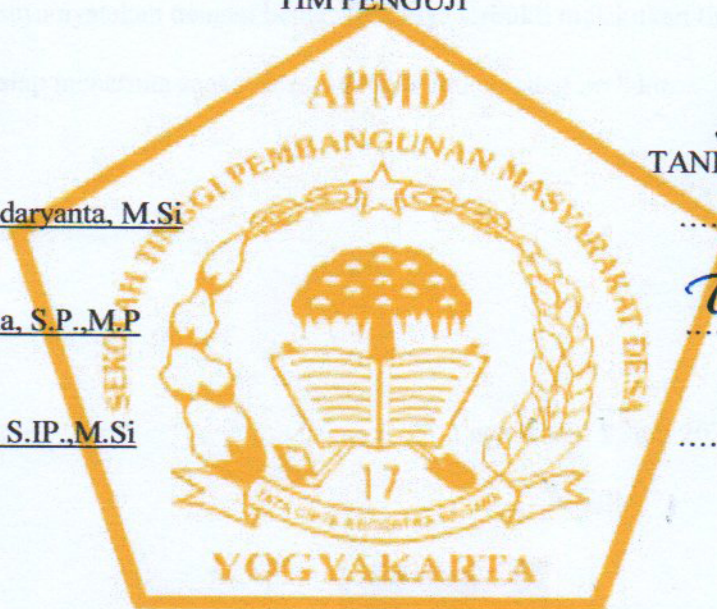
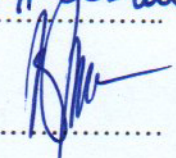
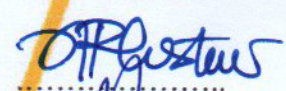
Utami Sulistiana, S.P.,M.P

Penguji I

Analius Giawa, S.IP.,M.Si

Penguji II

TANDA TANGAN



Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



DE RIJEL SAMALOISA

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Ignasius Andrikam Sumarsin

NIM : 19520068

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PEMBERDAYAAN USAHA TANI PORANG OLEH PEMERINTAH DESA GOLO NOBO**” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi saya siap menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Juni 2023

Penulis



Ignasius Andrikam Sumarsin

MOTTO

Kita belajar dari kegagalan dan kesalahan kita, bukan dengan menyangkalnya.

(Minato Namikaze)

Yang kita ketahui adalah setetes air, yang kita tidak ketahui adalah lautan

(Isaac Newton)

Jika orang lain bisa maka saya juga harus bisa

(Ignasius Andrikam Sumarsin)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Menempuh pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana ini merupakan sebuah kerja keras yang patut saya banggakan. Saya sangat bersyukur ditengah keterbatasan yang saya miliki saya bisa sampai pada titik ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus karena atas kasih, karunia dan perlindungan-Nya kepada penulis
2. Keluarga saya yang mendukung saya dari segala hal:
 - a. Kedua orang tua saya (mama Maria Magdalena Sin dan bapak Mikael Suhadun)
 - b. Adik saya Karolina Sulastri Nelsin
 - c. Keluarga besar di kampung Wae Belang
3. Almamater tercinta STPMD “AMPD” Yogyakarta
4. Bapak Drs. Jaka Triwidaryanta, M.Si yang membimbing saya dengan sepenuh hati
5. Keluarga besar Manggarai-Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu
6. Teman-teman saya yang selalu mendukung saya dalam segala hal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya yang dilimpahkan kepada penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pemberdayaan Usaha Tani Porang Oleh Pemerintah Desa Golo Nobo”. Tulisan ini merupakan hal yang sangat penting bagi penulis untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”.

Dalam skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang masih harus dibenahi, oleh karena itu dukungan dari semua pihak sangat diharapkan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan limpah terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”.
3. Bapak Dr. Rijel Samaloisa, selaku Ketua program studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Jaka Tri Widaryanta, M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar di program studi Ilmu Pemerintahan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Karyawan-karyawati STPMD yang telah melayani dengan sepenuh hati.
7. Pemerintah Desa beserta masyarakat Desa Golo Nobo yang telah memberikan tempat kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan yang sudah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Literatur Review.....	7
G. Kerangka Konseptual.....	13
1. Governing.....	13
2. Pemerintah Desa.....	14
3. Pemberdayaan Masyarakat.....	22
4. Usaha Tani	26
H. Metode Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Objek Penelitian.....	28
3. Subyek Penelitian.....	28
4. Lokasi Penelitian.....	29
5. Teknik Pengumpulan data.....	30

6. Teknik Analisis Data.....	31
7. Metode Analisis Data.....	32
BAB II PROFIL DESA GOLO NOBO	33
A. Sejarah Desa Golo Nobo.....	33
B. Geografi.....	34
C. Demografi	36
D. Sarana dan Prasarana.....	38
E. Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya	39
F. Pemerintah Desa Golo Nobo.....	40
G. Kelompok Tani Porang.	43
BAB III UPAYA PEMBERDAYAAN USAHA TANI PORANG OLEH PEMERINTAH DESA	46
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61
PANDUAN WAWANCARA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Biodata Narasumber.....	29
Tabel 2.1 Luas Wilayah	35
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin	36
Tabel 2.3 Penduduk berdasarkan mata pencaharian	37
Tabel 2.4 Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan	38
Tabel 2.5 Prasarana pendidikan	38
Tabel 2.6 Prasarana kesehatan	39
Tabel 2.7 Daftar perangkat desa Golo Nobo.....	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur pemerintah desa Golo Nobo	45
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar umbi porang	44
-------------------------------------	----

INTISARI

Potensi lokal yang dimiliki oleh Desa Golo Nobo salah satunya yaitu tanaman Porang. Harga jual Porang yang meningkat cukup signifikan membuat masyarakat Desa Golo Nobo mengembangkan tanaman ini. Tanaman Porang memiliki banyak manfaat diantaranya untuk pembuatan tepung dan lem. Pengembangan tanaman Porang yang dilakukan oleh masyarakat Desa Golo Nobo mengalami kendala karena keterbatasan bibit tanaman dan kesulitan dalam mengelolah lahan pertanian. Melihat persoalan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Golo Nobo pemerintah Desa melakukan upaya untuk pengembangan ekonomi masyarakat dengan melakukan pemberdayaan. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Golo Nobo terhadap usaha tani porang?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian dalam penulisan ini terdiri dari pemerintah Desa Golo Nobo dan masyarakat tani porang. Objek penelitiannya yaitu usaha tani porang yang diberdayakan oleh pemerintah Desa Golo Nobo. Untuk menganalisis data teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu reduksi data, penyederhanaan data (*data display*), dan kesimpulan. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik purposive sampling.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya pemberdayaan usaha tani Porang dilakukan untuk membantu perekonomian masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Golo Nobo dalam pemberdayaan yaitu dengan memberikan fasilitasi terhadap usaha tani Porang. Fasilitasi tersebut dilakukan dengan memberikan bantuan uang dan bibit tanaman Porang.

Kata kunci: Upaya, Pemberdayaan, Pemerintah Desa

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA
INGGRIS DENGAN PROGRAM *ISLAMIC
MONTESSORI* DI SD BUDI MULIA DUA
PANDEANSARI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

Nur Asyiqin Afifah

NIM: 19104080064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama lengkap : Nur Asyiqin Afifah
NIM : 19104080064
Program Studi : PGMI

Saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya bukanlah salinan dari karya apapun yang sebelumnya diajukan di perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar kesarjanaan, dan skripsi saya ini bukan salinan dari karya atau penelitian orang lain melainkan hasil karya saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 April 2023

Yang menyatakan



Nur Asyiqin Afifah

NIM. 19104080064

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Asyiqin Afifah

NIM : 19104080064

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pelaksanaan Program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 April 2023

Pembimbing



M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : 19840825 201503 1 004

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama lengkap : Nur Asyiqin Afifah
NIM : 19104080064
Program Studi : Pendidikan Gur Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya akan menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab pada ijazah saya. Dengan demikian, saya bertanggung jawab penuh atas semua konsekuensi yang mungkin terjadi di kemudian hari sebagai akibat dari penempatan foto berjilbab pada ijazah saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Yogyakarta, 14 April 2023

Yang menyatakan



Nur Asyiqin Afifah

NIM. 19104080064

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1429/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

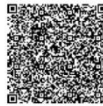
Tugas Akhir dengan judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN PROGRAM ISLAMIC MONTESSORI DI SD BUDI MULIA DUAPANDEANSARI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ASYIQIN AFIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080064
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 645ced6d400c



Penguji I
Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6473fdbbbd9a



Penguji II
Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 648148661650



Yogyakarta, 09 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6481667bc31a

HALAMAN MOTTO

وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَى

Artinya : “Sedang apa yang disisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal.”

(Q.S Al-Qashas : 60)¹

¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Marwah* (Bandung: Penerbit Hilal, 2009), hlm. 393.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya penuh perjuangan, kerja keras, dan kenangan ini kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Nur Asyiqin Afifah. “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tujuan pelaksanaan program *Islamic Montessori* dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Pelaksanaan program *Islamic Montessori* dilatarbelakangi oleh adanya kurikulum *Islamic Cambridge*, yaitu program *Islamic Montessori* sebagai program pendukung dari kurikulum *Islamic Cambridge* yang menggunakan bilingual dalam pembelajarannya. Karena tidak semua peserta didik memiliki *basic* berbahasa Inggris, maka diterapkanlah program *Islamic Montessori* sebagai program pendukung dari kurikulum *Islamic Cambridge*.

Penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan peneliti menggunakan metode dan pendekatan tersebut adalah berupaya untuk memperoleh pemahaman secara mendalam terhadap situasi tertentu dan pemberian makna terhadap yang terlibat, serta hasil penelitian ini berupa deskripsi yang intensif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tujuan pelaksanaan program *Islamic Montessori* ialah supaya peserta didik mampu mengenal, membaca, melafalkan, dan menulis bahasa Inggris dengan metode yang menyenangkan. 2) Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu kelas I berada pada tingkat *pink series*, kelas II *blue series*, dan kelas III *green series*. Sistem pembelajaran pada program ini adalah privat atau *one by one*, peserta didik praktik Montessori secara mandiri bersama dengan pendidik. Dengan sistem

pembelajaran yang mandiri tersebut, maka pendidik juga akan lebih mudah dalam melihat perkembangan kemampuan peserta didik. Hasil belajar peserta didik berupa narasi yang dicantumkan pada rapor mereka.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran, Bahasa Inggris, Program *Islamic Montessori*

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ
وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. رَبِّ اشْرَحْ
لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW. juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al-Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kebijakan dan menyediakan ruang untuk belajar.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya yang selalu mendukung penelitian dengan menyediakan sarana dan prasarana di fakultas.

3. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag., Kaprodi PGMI, serta Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.Si., selaku Sekretaris Program Studi PGMI yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir dengan memberikan kemudahan, semangat, dukungan, serta arahan hingga proses penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak M. Saidul Muzakki, S.Pd, I, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Ibu Dra. Asnafiyah selaku Pembimbing Akademik yang selama perkuliahan selalu memonitori, membimbing, memberi arahan, dan menginspirasi peneliti selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staff di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang dengan ikhlas dan sabar dalam memberikan arahan serta pelayanan kepada peneliti.
7. Bapak Sulton, S.Ag., S.S., selaku kepala sekolah SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, yang telah menizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.

8. Miss Rita Kurnia Dewi, S.Pd. selaku waka kurikulum SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, yang bersedia untuk menjadi narasumber pada penelitian ini.
9. Miss. Reni Tri Wulandari, S.Pd., selaku pendidik pada program *Islamic Montessori* kelas II SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, yang bersedia untuk menjadi narasumber pada penelitian ini.
10. Miss Kentika Wulandari, S.Pd., M.Pd., selaku pendidik pada program *Islamic Montessori* kelas I dan III SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, yang bersedia untuk menjadi narasumber pada penelitian ini.
11. Miss Roro Suryadi Retna Widyawati, S.S., selaku kepala sekolah TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta, yang bersedia untuk menjadi narasumber pada penelitian ini.
12. Seluruh guru SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta yang turut berpartisipasi dan membantu peneliti dalam proses kelancaran penelitian tugas akhir ini.
13. Teruntuk kedua orangtuaku tercinta Bapak Sukrisnan dan Ibu Binti Choirun Nasikah, serta mbak Lutfi yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi setulus hati, mendukung, serta memfasilitasi selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

14. Arie, Luksa, dan Eni yang telah meluangkan waktu, memberikan semangat serta dukungan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
15. Rekan-rekan PGMI angkatan 2019 yang telah memberikan banyak support, dukungan, serta pengalaman berharga selama hampir 4 tahun bersama merasakan kehidupan di bangku perkuliahan menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
16. Rekan-rekan PLP-KKN 13 Putu Ayu Tim yang telah meluangkan waktu, memberikan semangat serta dukungan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
17. Semua pihak yang terlibat dan tentunya tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 April 2023

Penyusun



Nur Asyiqin Afifah

NIM. 19104080064

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Pelaksanaan Pembelajaran.....	9
2. Pelaksanaan Program <i>Islamic Montessori</i>	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	48

A. Jenis dan Desain Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Subjek Penelitian	49
D. Data dan Sumber Data	52
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum SD Budi Mulia Dua Pandeansari ..	59
1. Identitas SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.....	59
2. Sejarah Berdirinya SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.....	59
3. Visi, Misi, dan Tujuan SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta	61
4. Struktur Organisasi SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.....	63
5. Sarana dan Prasarana SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta	64
6. Keadaan Pendidik SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.....	65
7. Keadaan Peserta Didik Kelas I-III SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.....	66
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	66
1. Tujuan Pelaksanaan Program <i>Islamic Montessori</i> di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta	67
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Program <i>Islamic Montessori</i> di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta	82

BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	113
C. Kata Penutup	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Stuktur Organisasi	63
Tabel IV. 2 Sarana dan Prasarana	64
Tabel IV. 3 Keadaan Pendidik	65
Tabel IV. 4 Keadaan Peserta Didik	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Pink Object Box	88
Gambar IV. 2 Large Moveable Alphabet (LMA).....	88
Gambar IV. 3 Pink Picture Box.....	90
Gambar IV. 4 Pink Picture Card.....	91
Gambar IV. 5 Pink Word List	92
Gambar IV. 6 Pink Sentences.....	94
Gambar IV. 7 Pink Reading Sheet.....	95
Gambar IV. 8 Blue Word List	99
Gambar IV. 9 Blue Attached Sentence	100
Gambar IV. 10 Blue Detached Sentence.....	102
Gambar IV. 11 Pembelajaran di kelas I	192
Gambar IV. 12 Pembelajaran di kelas II.....	192
Gambar IV. 13 Pembelajaran di kelas III.....	192
Gambar IV. 14 Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Program Islamic Montessori.....	193
Gambar IV. 15 Wawancara dengan kepala sekolah TK BMD Seturan.....	194

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data Penelitian.....	121
Lampiran 2 : Catatan Lapangan.....	129
Lampiran 3 : Transkrip Wawancara.....	167
Lampiran 4 : Foto dokumentasi.....	192
Lampiran 5 : Surat Validasi Instrumen	195
Lampiran 6 : Surat Penunjukan DPS	198
Lampiran 7 : Berita Acara Seminar Proposal.....	199
Lampiran 8 : Daftar Pembahas Seminar Proposal	200
Lampiran 9 : Pengesahan Seminar Proposal	201
Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian	202
Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian	203
Lampiran 12 : Kartu Bimbingan Skripsi	204
Lampiran 13 : Sertifikat	205
Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup	214

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era teknologi saat ini, salah satu bahasa yang digunakan dalam pergaulan internasional ialah bahasa Inggris. Selain bahasa pergaulan, bahasa Inggris juga menjadi bahasa dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Maka seseorang yang tidak memiliki kemampuan di bidang bahasa Inggris akan kesulitan dalam mengakses berbagai informasi dunia yang dituangkan dalam bahasa Inggris.²

Pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia pada dasarnya sudah diajarkan sejak di bangku sekolah hingga perguruan tinggi. Meskipun di Indonesia sudah dipelajari dalam waktu yang relatif lama tetapi tingkat penggunaan bahasa Inggris yang baik dan benar masih rendah, yaitu kurang dari delapan persen.³ Selain itu, hasil penelitian dari *English First* (EF) yaitu lembaga pendidikan dunia melaporkan tentang indeks kemampuan bahasa Inggris di 44 negara bahwa Indonesia berada di urutan yang sangat

² Arifah Prima Satrianingrum, Yulsyofriend, dan Syahrul Ismet, "Metode Pengenalan Bahasa Inggris di Pioneer Montessori School Padang," *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 2 (2020): hlm. 102.

³ Byslina Maduwu, "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah," *Jurnal Warta* 7, no. 6 (2016): hlm. 1.

rendah yaitu urutan ke-34.⁴ Dari permasalahan di atas, maka perlu adanya perbaikan pada pembelajaran bahasa Inggris. Seorang pendidik bahasa Inggris harus jeli dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang baik dan sesuai. Salah satu metode yang baik di Indonesia yaitu dengan menerapkan metode Montessori.

Beberapa hasil penelitian tentang penerapan metode Montessori pada pembelajaran bahasa Inggris menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu peserta didik dalam menguasai kemampuan membaca dan menulis bahasa Inggris secara efektif, mampu meningkatkan antusias peserta didik dalam belajar bahasa Inggris, mempermudah pemahaman peserta didik, dan mampu mengenal *vocabulary*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Intan Firdaus yang berjudul “*The Application of Montessori Method To A Child’s Development in English Reading and Writing Skills (Case Study)*”,⁵ penelitian yang dilakukan oleh L.M.D Wedhayanti, P.A Adiwijaya, dan M.A yang berjudul *Pendampingan Belajar Bahasa Inggris Berbantuan Metode Montessori untuk Siswa SD di Desa Pemulih pada Masa Pandemi Covid-19*,⁶ dan penelitian

⁴ Maduwu, hlm. 3.

⁵ Intan Firdaus, “The Application of Montessori Method To a Child’S Development in English Reading and Writing Skills (Case Study),” *Pujangga* 3, no. 2 (2018): hlm. 25.

⁶ L.M.D Wedayanthi, P.A. Adiwijaya, dan M.A. Purnami, “Pendampingan Belajar Bahasa Inggris Dasar Berbantuan Metode

yang dilakukan oleh Nadia Maulida Hasanah, dkk. yang berjudul *Implementasi Metode Montessori dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini di YPI RA Al-Barki*.⁷

Metode Montessori memiliki beberapa karakteristik, diantaranya yaitu peserta didik ditekankan untuk selalu aktif, mengadaptasi lingkungan belajar peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta memerlukan peranan dari kegiatan fisik saat kegiatan pembelajaran supaya peserta didik mampu menyerap konsep pembelajaran dengan baik dan mampu menerapkan kemampuan praktis.⁸ Pembelajaran dengan metode ini merupakan pembelajaran dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam berpikir, berkarya, dan berinovasi. Tujuan dari adanya kebebasan tersebut adalah supaya peserta didik dapat mengekspresikan segala potensi

Montessori untuk Siswa SD di Desa Demulih pada Masa Pandemi Covid-19,” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 3 (27 Oktober 2021): hlm. 939.

⁷ Nadia Maulida Hasanah dkk., “Implementasi Metode Montessori dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini di YPI RA Al-Barki,” *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1, no. 84 (Desember 2021): hlm. 2.

⁸ Yuriska Dewi Suwarno Putri, “Implementasi Metode Montessori Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas 3 SD Holistik Islam Terpadu Awliya,” *EduBase: Journal of Basic Education* 2, no. 1 (28 Februari 2021): hlm. 21.

yang ada dalam diri mereka.⁹ Selain itu, metode ini juga dikenal sebagai metode yang menyesuaikan dengan berbagai keragaman gaya belajar peserta didik. Maksudnya ialah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat berkembang sesuai dengan fitrahnya.¹⁰ Metode Montessori memiliki lima fokus area pembelajaran, yaitu *exercise of practical life*, *sensorial*, *language*, *math*, dan *cultural*.¹¹ Area pembelajaran *language* (bahasa) di Montessori mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak terjadi secara spontan dan alami, serta yang menjadi bagian dari perkembangan bahasa yaitu menulis dan membaca.¹²

Salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar yang menerapkan metode Montessori ialah SD Budi Mulia Dua Pandeansari yang terletak di Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. SD Budi Mulia Dua Pandeansari merupakan salah satu SD yang menggunakan bilingual dalam beberapa mata pelajarannya, karena mereka juga menerapkan kurikulum *Islamic Cambridge*. Oleh karena

⁹ Fajriyatul Islamiah, Melisa Indah Firdausi, dan Winarti Agustina, "Implementasi Kurikulum Montessori dalam Membangun Kemandirian dan Kreativitas Anak," 2018.

¹⁰ Luluk Mukaromah, "Pembelajaran Area Berbasis Islam Montessori Terhadap Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini di Safa Preschool Yogyakarta," *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 6, no. 2 (8 Januari 2020): hlm. 87.

¹¹ Rosalynn Tamara, *Filosofi Montessori* (Sleman: Penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka), 2022), hlm. 87.

¹² Tamara, hlm. 89-90.

itu, Bahasa Inggris menjadi hal yang utama di dalam proses pembelajaran. Namun, tidak semua peserta didik SD Budi Mulia Dua Pandeansari merupakan lulusan dari TK Budi Mulia Dua yang telah mendapatkan pembelajaran Montessori dan ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca dan memahami Bahasa Inggris dengan baik. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, maka SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta menerapkan metode Montessori dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Metode Montessori diambil karena termasuk metode yang menyenangkan untuk anak-anak dan semua material yang digunakan *hands on* yang diyakini dapat memaksimalkan kemampuan anak.¹³

Dalam penerapannya, metode Montessori menjadi salah satu program unggulan di SD Budi Mulia Dua Pandeansari yaitu program *Islamic Montessori*. Program *Islamic Montessori* yang dimaksud yaitu diimplementasikan pada satu pembelajaran membaca dan menulis bahasa Inggris yang menerapkan metode Montessori dengan memasukkan nilai-nilai keislaman.¹⁴ *Islamic Montessori* merupakan istilah untuk pendidikan

¹³ Wawancara dengan Bu Rita, Waka Kurikulum SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, di ruang UKS SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, 11 Januari 2023.

¹⁴ Wawancara dengan bu Rita, Waka Kurikulum SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, di ruang kantor SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, 23 Agustus 2022.

yang menerapkan metode Montessori dengan memasukkan nilai-nilai keislaman di dalamnya.¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pelaksanaan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Oleh karena itu, judul yang diajukan penulis adalah “*Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Program Islamic Montessori di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dan untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa tujuan pelaksanaan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diadakan dengan tujuan:

¹⁵ Zahra Zahira, *Islamic Montessori: Panduan Mendidik Anak dengan Metode Montessori dan Pendekatan Nilai-Nilai Islami* (Jakarta: Anak Kita, 2019), hlm. 152.

- a. Mendeskripsikan tujuan pelaksanaan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta”.

2. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini khususnya di bidang pendidikan:

a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan, wawasan, sumbangan pemikiran, dan wacana baru dalam memperbaiki proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar dengan menerapkan program *Islamic montessori*. Selain itu juga dapat digunakan sebagai pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan mampu memberikan saran untuk perbaikan pada pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori*

yang berjalan di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.

- 2) Bagi pembaca, dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan untuk lebih memperhatikan dan memperbaiki proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar salah satunya dengan menerapkan program *Islamic montessori*.
- 3) Bagi penulis, dengan dilakukannya penelitian ini maka mampu memberikan pandangan dan pengalaman penulis dalam mengetahui dan memahami penerapan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic montessori*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran memiliki tiga kegiatan yang perlu dilakukan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya karena tersusun menjadi satu kesatuan utuh dalam kegiatan pembelajaran.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal atau kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran. Pada umumnya kegiatan pendahuluan memiliki alokasi waktu sebanyak 15 menit. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh pendidik pada kegiatan ini diantaranya yaitu:

- 1) Mempersiapkan kondisi psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a.
- 3) Mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi-materi sebelumnya.

- 4) Menyampaikan materi dan kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari tersebut.
- 5) Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Kegiatan pendahuluan bersifat fleksibel. Maksudnya ialah pendidik dapat menyesuaikan beberapa kegiatan di atas dengan kondisi kelas yang diampu.¹⁶

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan terpenting dan paling utama dalam pembelajaran. Karena pada kegiatan ini peserta didik akan menerima dan mencerna dengan baik materi pembelajaran yang diajarkan. Supaya mencapai keberhasilan pada kegiatan inti, maka pendidik harus memastikan bahwa peserta didik memiliki kesiapan belajar yang matang dan seluruh peserta didik harus aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan inti merupakan kegiatan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini harus dilakukan secara menyenangkan, interaktif, menantang, inspiratif, dan memberikan motivasi

¹⁶ M Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA* (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 182-183.

kepada peserta didik untuk selalu aktif dalam menggali keingintahuan mereka, serta memberikan ruang yang cukup untuk menggali minat, bakat, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.¹⁷

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir atau kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Pada kegiatan ini, pendidik dapat memanfaatkan untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari di hari tersebut. Pendidik bersama dengan peserta didik melakukan refleksi serta evaluasi untuk meninjau tingkat keberhasilan pembelajaran. Pada umumnya kegiatan penutup memiliki alokasi waktu sebanyak 10 menit.¹⁸

2. Pelaksanaan Program *Islamic Montessori*

a. Sejarah Montessori

Salah satu pendidik besar yang telah diakui hingga saat ini ialah Dr. Maria Montessori yang merupakan pencetus dan pengembang metode Montessori. Beliau merupakan seorang perempuan hebat yang berdedikasi untuk dunia pendidikan

¹⁷ Fadillah.

¹⁸ Fadillah, hlm. 186-187.

dengan segala usaha dan kemampuan yang dimilikinya seperti pengalaman dan wawasannya yaitu untuk mengembangkan metode pendidikan yang saat ini dikenal dengan metode Montessori. Dr. Maria Montessori lahir di Chiaravalle provinsi Acona, Italia pada tanggal 31 Agustus 1870. Beliau merupakan anak tunggal dari pasangan Alessandro Montessori dan Renilde Stoppani.¹⁹

Dr. Maria Montessori dalam menempuh pendidikan sekolah menengah, beliau masuk ke sebuah sekolah teknik yang lulus pada tahun 1886 dengan nilai kumulatif akhir 137. Kemudian dilanjutkan dengan menempuh pendidikan di sekolah kedokteran Universitas Roma yang lulus pada tahun 1892 dengan nilai akhir delapan poin dari poin maksimal yaitu sepuluh. Dan pada akhirnya beliau dinobatkan sebagai perempuan Italia pertama yang mampu meraih gelar sarjana kedokteran.²⁰

Dr. Maria Montessori berhasil membuat buku pertamanya yang telah diterjemahkan ke dalam lebih dari 20 bahasa dengan judul ‘Metode

¹⁹ Maria Montessori, *Metode Montessori : Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Diterj. oleh: Ahmad Lintang Lazuardi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 1.

²⁰ Montessori, hlm. 6.

Montessori'. Dr. Maria Montessori juga berhasil membuka tempat belajar untuk anak-anak usia 3-6 tahun atau yang disebut dengan *Casa dei Bambini*, di tempat inilah beliau menemukan metode pembelajaran Montessori yang selanjutnya juga dikembangkan hingga di lingkup pendidikan Sekolah Dasar.²¹ Dr. Maria Montessori berpendapat bahwa dapat dikatakan sebagai pembelajaran sejati apabila anak diberi kebebasan dalam memilih atau menentukan kegiatan mereka dan dalam penyempurnaannya juga diperlukan perumusan kembali mengenai apa makna yang sebenarnya dari seorang pengajar. Dengan diberikannya kebebasan kepada anak dalam memilih atau menentukan apa yang ingin mereka kerjakan, maka anak dapat memiliki ketertarikan, semangat dan antusias serta dapat berproses menuju tingkat kerumitan yang semakin tinggi.²²

Dr. Maria Montessori berpulang di umur 82 tahun, tepatnya pada tanggal 6 Mei 1952. Beliau selalu berpesan kepada semua orang yang akan

²¹ Hernawaty, *Metode Montessori (Pendidikan Karakter yang Mengembangkan Potensi Anak)* (CV.Garuda Mas Sejahtera, 2015), hlm. 45-46.

²² Montessori, *Metode Montessori : Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, hlm. 77-78.

menerapkan metodenya bahwa “*Follow the Child*”, maksudnya ialah jadikan sang anak sebagai fokus perhatianmu. Ikuti petunjuk anak dan penuhi kebutuhan mereka dengan menyesuaikan tahap perkembangan sang anak.²³

b. Filosofi Montessori

Metode Montessori merupakan metode pendidikan untuk anak-anak berdasarkan teori dari Maria Montessori sesuai dengan hasil penelitiannya di tempat belajar yang telah ia dirikan yaitu *Casa dei Bambini*.²⁴ Metode Montessori merupakan metode pendidikan yang ditujukan untuk membebaskan jiwa peserta didik dan untuk mengembangkan potensinya sehingga peserta didik memiliki perasaan puas, nyaman, dan bahagia dalam belajar.²⁵ Berikut beberapa filosofi Montessori, yaitu:

- 1) Setiap anak itu unik, artinya masing-masing individu memiliki cerita kehidupan yang berbeda-beda. Perbedaan mereka sudah dimulai dari kehidupan di dalam perut Ibu sampai perjalanan tumbuh kembangnya. Selain

²³ Hernawaty, *Metode Montessori (Pendidikan Karakter yang Mengembangkan Potensi Anak)*, hlm. 49.

²⁴ Hernawaty, hlm. 62.

²⁵ Hernawaty, hlm. 18-19.

itu juga perbedaan dari segi pola asuh keluarga, budaya, dan kondisi-kondisi tertentu lainnya yang memengaruhinya. Dari beberapa faktor tersebut dipastikan bahwa setiap individu adalah unik.²⁶ Metode Montessori merupakan metode yang berupaya untuk membantu peserta didik dalam mengenali dan mengembangkan keunikan dan potensi yang ada dalam diri mereka.²⁷

- 2) *Prepared environment*, yaitu lingkungan yang telah dipersiapkan oleh orang dewasa untuk peserta didik supaya mereka dapat mengeksplorasi lingkungan tersebut dengan rasa bebas, aman, dan nyaman. Hal tersebut tampak dari ukuran meja kursi, rak, lemari, dll. disesuaikan dengan ukuran peserta didik untuk memudahkan mereka dalam mengeksplorasi secara mandiri.²⁸ Salah satu prinsip Montessori ialah bahwa pembelajaran paling baik dicapai dalam lingkungan yang terstruktur dan teratur. Dia tidak ingin ruang kelas dan perabotannya

²⁶ Ivy Maya Savitri, *Montessori for Multiple Intelligences* (Sleman: Penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka), 2019), hlm. 34.

²⁷ Hernawaty, *Metode Montessori (Pendidikan Karakter yang Mengembangkan Potensi Anak)*, hlm. 23.

²⁸ Vidya Dwina Paramita, *Jatuh Hati pada Montessori: Seni Mengasuh Anak Usia Dini* (Sleman: B first (PT Bentang Pustaka), 2017), hlm. 82.

membatasi kebebasan anak-anak untuk bergerak, misalnya yaitu meja dan kursi berukuran sesuai dengan tinggi dan berat badan anak.²⁹ Sekolah didefinisikan oleh Dr. Maria Montessori sebagai lingkungan yang telah dipersiapkan agar peserta didik mampu memiliki rasa kebebasan dalam berkembang, sesuai dengan kecepatan mereka, dan bebas dalam mengekspresikan kemampuan alamiah mereka. Dengan penyiapan lingkungan seperti menyiapkan program kegiatan dan melengkapi alat untuk pembelajaran, maka memungkinkan peserta didik dapat melatih dan mengembangkan pancaindra dan pola pikir mereka serta melatih sikap kemandirian.³⁰

- 3) Alat belajar didaktis, alat-alat ini bukan untuk membantu pendidik dalam mengajarkan ilmu kepada peserta didik, akan tetapi alat untuk membantu peserta didik dalam proses membentuk dan mengembangkan mental mereka. Dengan alat ini dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran.

²⁹ Maria Montessori, *The Montessori Method* (United States of America: Rowman & Littlefield Publishers, 2004), hlm. 16-17.

³⁰ Montessori, *Metode Montessori : Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, hlm. 76.

Penggunaan alat didaktis ini hanya untuk membantu peserta didik dalam mengenal konsep dasar dari apa yang mereka pelajari. Lambat laun mereka akan mampu memahami secara lebih kompleks dari konsep-konsep dasar tersebut.³¹ Metode ini memberikan arahan kepada peserta didik supaya mereka dapat berinteraksi dengan alat dan mampu membuat penemuannya sendiri. Maksudnya yaitu peserta didik dapat belajar dari dirinya sendiri yang didapat dari hasil interaksi dan pengalaman yang telah didupatkannya, selanjutnya mampu menyimpulkan sesuai dengan fakta yang diserap oleh pancaindra. Dalam memberikan penjelasan atau presentasi kepada peserta didik di kelas Montessori, pendidik harus senantiasa memperhatikan dan menyesuaikan kebutuhan peserta didik yang selalu berubah sesuai dengan proses perkembangannya. Oleh karena itu, tidak ada formula baku yang harus diikuti.³²

- 4) *Freedom within limit* (Kebebasan yang terbatas), maksudnya ialah meskipun peserta

³¹ Hernawaty, *Metode Montessori (Pendidikan Karakter yang Mengembangkan Potensi Anak)*, hlm. 150-152.

³² Hernawaty, hlm. 247-248.

didik diberi kebebasan tetapi tetap ada batasan-batasan tertentu, seperti adanya aturan yang jelas dan konsisten.³³ Di lingkungan yang telah dipersiapkan, peserta didik diberi kebebasan untuk mengeksplorasi dan menentukan atau memilih material yang diperlukan untuk kegiatan mereka. Karena peserta didik akan menunjukkan jati diri mereka apabila dalam suasana yang bebas. Orang dewasa atau pendidik harus membatasi diri dalam memberikan bantuan kepada peserta didik, karena apabila pendidik terlalu sering membantu peserta didik maka dapat mematikan keinginan peserta didik untuk menjadi mandiri.³⁴

- 5) Peserta didik sebagai pusat pembelajaran, dalam Montessori yang sangat diutamakan ialah kepentingan dari peserta didik, bukan kepentingan pendidik atau orang dewasa dari segala ambisinya. Pusat pembelajaran ialah peserta didik karena yang paling aktif belajar dan melakukan kegiatan di dalam kelas ialah

³³ Maya Savitri, *Montessori for Multiple Intelligences*, hlm. 30.

³⁴ Hernawaty, *Metode Montessori (Pendidikan Karakter yang Mengembangkan Potensi Anak)*, hlm. 133-135.

mereka, bukan pendidik yang sibuk untuk mengajar di depan para peserta didik.³⁵

6) *Concrete to Abstract*, anak-anak dilahirkan di dunia bukan sekadar kertas kosong. Mereka membawa gen pengetahuannya masing-masing yang nantinya digunakan untuk memproses segala bentuk informasi. Anak-anak belum memiliki pemahaman absolut mengenai segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Maka tugas dari orang dewasa ialah membimbing anak dengan baik mengenai pemahaman dunia. Usia anak merupakan usia yang masih berada pada tahap operasional konkret. Maka para orang dewasa hendaknya mengenalkan segala sesuatu dari yang sifatnya konkret supaya lambat laun anak dapat memahami tingkat abstraksi yang lebih tinggi.³⁶

7) *Respect the child*, saling menghargai antara pendidik dengan peserta didik dalam lingkungan belajar.³⁷ Selain belajar dari arahan

³⁵ Maya Savitri, *Montessori for Multiple Intelligences*, hlm. 36.

³⁶ Zahira, *Islamic Montessori: Panduan Mendidik Anak dengan Metode Montessori dan Pendekatan Nilai-Nilai Islami*, hlm. 26.

³⁷ Dwina Paramita, *Jatuh Hati Pada Montessori: Seni Mengasuh Anak Usia Dini*, hlm. 79--80.

pendidik, peserta didik juga belajar dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh teman-temannya dan melalui interaksi serta aktivitas yang berulang kali mereka lakukan sendiri. Jadi apabila peserta didik sedang berbicara dengan temannya, sedang mengamati sesuatu baik di dalam maupun di luar kelas, sedang mengamati pekerjaan temannya, sedang mengamati gambar-gambar di buku, sedang mendengarkan musik, dan lain sebagainya, maka dari kegiatan tersebut peserta didik sudah dikatakan “bekerja”. Peserta didik yang sedang “bekerja” dilindungi hak-haknya sesuai dengan peraturan kelas Montessori. Diantara hak mereka yaitu tidak boleh ada yang menginterupsi atau mengganggu di saat mereka “bekerja”, termasuk pendidik.³⁸

Dari hasil observasi, Maria Montessori menyimpulkan bahwa secara keseluruhan anak telah dibekali “penuntun internal” sejak lahir, yang tugasnya adalah menuntun anak dalam proses membentuk diri mereka. Sedangkan orang dewasa seperti orang tua dan pendidik hanya berfungsi

³⁸ Hernawaty, *Metode Montessori (Pendidikan Karakter yang Mengembangkan Potensi Anak)*, hlm. 248-249.

sebagai pemberi arahan dan pendamping yang tugasnya adalah mempersiapkan lingkungan dan memberikan anak ruang untuk melakukan kegiatan yang mereka pilih atau minati.³⁹

Dari beberapa filosofi Montessori di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan metode Montessori peserta didik memiliki kebebasan untuk mengekspresikan dan mengeksplorasi kemampuan alamiah mereka dengan disediakannya lingkungan yang terstruktur, yaitu lingkungan yang telah dipersiapkan sedemikian rupa oleh pendidik atau orang dewasa yang juga bertugas sebagai pemberi arahan dan pendamping untuk anak.

c. Tujuan Montessori

Tujuan utama dari pembelajaran dengan metode Montessori yaitu pemberian kesempatan kepada anak dalam memperoleh kebebasan untuk proses perkembangan yang mereka butuhkan. Bebas yang dimaksud di sini yaitu seseorang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk dapat bertindak sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam rangka mempertahankan kehidupannya. Beberapa tujuan lain dari metode Montessori yaitu:

³⁹ Hernawaty, hlm. 187.

- 1) Membantu para pendidik dalam mengimplementasikan pola pembelajaran yang efektif untuk anak.
- 2) Membantu peserta didik dalam mengembangkan tingkat kecerdasan, afektif, dan psikomotor yang terdapat pada diri mereka.
- 3) Membimbing anak untuk dapat berkembang berdasarkan tahap atau periode perkembangannya.
- 4) Mengembangkan keterampilan dengan penekanan kebebasan untuk anak dan tetap dalam pengawasan.
- 5) Mengajarkan anak supaya dapat berkonsentrasi dalam belajar maupun melakukan aktivitas lain dan mampu berkreasi.
- 6) Pendidik harus terbiasa memberikan pilihan kepada anak sesuai dengan apa yang mereka inginkan.⁴⁰
- 7) Memfasilitasi pembelajaran untuk perkembangan kepribadian peserta didik yang unik.

⁴⁰ Raudhah Farah Dilla, "Model Pembelajaran Montessori Bernafaskan Keislaman dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Tesis*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

- 8) Memberikan bantuan kepada peserta didik supaya mudah dalam menyesuaikan diri secara sosial-emosional, tumbuh bahagia, serta kuat secara fisik.
- 9) Mewujudkan potensi intelektual peserta didik secara penuh.⁴¹

d. Peran Pendidik dalam Montessori

Pada pembelajaran Montessori, pendidik memiliki beberapa peran yang perlu diperhatikan, diantaranya yaitu:

- 1) Penghubung antara peserta didik dan lingkungan, ini berarti seorang pendidik adalah orang yang memperkenalkan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan mendemonstrasikan cara untuk menggunakan material pembelajaran.
- 2) Pemberi informasi dan pemberi batasan antara yang benar dan salah.
- 3) *Observer* bagi peserta didik.
- 4) Mempersiapkan lingkungan pembelajaran.
- 5) *Evaluator* bagi peserta didik dan pendidik (diri sendiri).

⁴¹ Lesley Britton, *Montessori Play and Learn*, Diterj. oleh: Ade Kumalasari (Sleman: B first (PT Bentang Pustaka), 2018), hlm. 36.

- 6) Tidak senantiasa memberikan bantuan kepada peserta didik.
- 7) Teladan bagi peserta didik.⁴²
- 8) Menghormati peserta didik.
- 9) Menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran.
- 10) Memberikan dorongan peserta didik dalam belajar.⁴³

Berikut pernyataan Maria Montessori mengenai peran seorang pendidik dalam pembelajaran “Pendidik hendaknya berperan sebagai pemandu di saat peserta didik membutuhkan bantuan, sehingga peserta didik tidak merasa terhalang dalam mengeksplorasi keingintahuan mereka dengan kehadiran pendidik”.⁴⁴ Montessori memberi nama pendidik di kelas dengan julukan “*directress*” yang akan membimbing peserta didik saat mereka belajar sendiri untuk belajar. *Directress* harus peka terhadap kesiapan peserta didik dan tahap perkembangan. Dia harus membangun lingkungan

⁴² Dwina Paramita, *Jatuh Hati Pada Montessori: Seni Mengasuh Anak Usia Dini*, hlm. 169-184.

⁴³ George S. Morisson, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 111.

⁴⁴ S. Morisson.

yang disiapkan, dengan peralatan dan bahan yang sesuai.⁴⁵

e. Lima Area Montessori

Fokus metode Montessori yaitu mengembangkan kemampuan akademik dan kognitif peserta didik. Oleh karena itu untuk memenuhi tujuan metode Montessori maka dihadirkan lima area pembelajaran Montessori yang berusaha membantu proses perkembangan peserta didik. Lima area pembelajaran tersebut terdiri atas: kegiatan keterampilan hidup untuk kesehariannya (*exercise of practical life*), kegiatan pelatihan pancaindra (*sensorial*), bahasa (*language*), matematika (*math*), dan budaya (*cultural*).⁴⁶

1) *Exercise of Practical life*: Montessori merancang kegiatan ini supaya peserta didik dapat menggunakannya dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari latihan ini adalah untuk memindahkan peserta didik dari ketergantungan pada orang dewasa untuk

⁴⁵ Montessori, *The Montessori Method*, hlm. 17.

⁴⁶ Tamara, *Filosofi Montessori*, hlm. 263.

tampil latihan secara mandiri.⁴⁷ Tujuan lainnya adalah untuk melatih kefokusannya peserta didik, pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk dapat bergerak bebas melakukan aktivitas positif dalam kesehariannya, serta memberikan manfaat praktis, karena keterampilan ini sangat dibutuhkan dan akan selalu dipakai dalam keseharian seseorang. Selain itu juga ada efek positif dari keterampilan praktis yaitu menumbuhkan kepribadian yang mandiri, melatih kemampuan untuk berpikir logis, serta menumbuhkan rasa harga diri peserta didik. Misalnya seperti kegiatan mencuci tangan, menyikat gigi, merawat tanaman, mencuci, dan lain sebagainya.⁴⁸

- 2) *Sensorial*: Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan intelektual peserta didik. Peserta didik akan dikenalkan dengan berbagai kegiatan yang berkaitan erat dengan pancaindra mereka, yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, perasa, dan peraba. Alat sensorial Montessori dirancang untuk

⁴⁷ Montessori, *The Montessori Method*, hlm. 17-18.

⁴⁸ Hernawaty, *Metode Montessori (Pendidikan Karakter yang Mengembangkan Potensi Anak)*, hlm. 87.

memperkenalkan kepada peserta didik perihal keberagaman persepsi pancaindra. Misalnya seperti *pink tower*, *smelling jars*, *mystery box*, *gustatory jar*, dan lain sebagainya.

- 3) *Language*: dalam pekerjaannya di Casa dei Bambini, Montessori menghadapi masalah yang sama yang menimpa semua pendidik sekolah dasar, yaitu cara membaca dan menulis.⁴⁹ Dalam memperkenalkan simbol/bahasa tulis, metode Montessori menggunakan pendekatan bunyi. Untuk memperkenalkan kata dalam bahasa Inggris, metode Montessori menggunakan beberapa material serta kegiatan supaya peserta didik mampu menyerap hubungan antara visual-verbal masing-masing huruf dalam setiap kata sehingga dapat mengenal dan merangkai bunyi.
- 4) *Math*: Di awal peserta didik akan dibantu untuk memahami konsep dari jumlah, yang dilanjutkan simbol numerik dengan bantuan material konkret supaya anak mampu meraba, melihat, dan mengeksplorasi secara menyeluruh.

⁴⁹ Montessori, *The Montessori Method*, hlm. 19.

5) *Art and cultural*: Secara keseluruhan metode Montessori berupaya untuk membangkitkan minat alamiah peserta didik terhadap kesenian tanpa adanya batasan serta tanpa perantara berupa contoh gambar.⁵⁰

f. Montessori Area Bahasa

Maria Montessori berpendapat bahwa menulis dan membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa alami anak.⁵¹ Dalam kegiatan membaca, diawali dengan mengenalkan bunyi huruf atau disebut juga dengan fonik. *Phonics* merupakan metode mengajar yang meliputi penghubungan antara suara dengan simbol alfabet tertulis. Menurut Maria Montessori, dalam belajar membaca peserta didik lebih mudah melalui cara mendengarkan suara huruf daripada menghafal nama huruf.⁵² Membaca bukan hanya kegiatan membunyikan simbol, akan tetapi perlu adanya pemahaman dari isi pikiran yang tertuang dalam tulisan/symbol.⁵³ Indra pendengaran memiliki keterkaitan erat dengan ucapan. Oleh

⁵⁰ Hernawaty, hlm. 265-274.

⁵¹ Tamara, *Filosofi Montessori*, hlm. 90.

⁵² Zahra Zahira, *Joyful Reading the Montessori Way* (Depok: Granada Books, 2021), hlm. vii.

⁵³ Hernawaty, *Metode Montessori (Pendidikan Karakter yang Mengembangkan Potensi Anak)*, hlm. 266-268.

karena itu, peserta didik perlu untuk dilatih mengikuti suara dan membedakan suara-suara yang diucapkan supaya mereka mampu mengenali bunyi bahasa yang diartikulasikan dengan tepat.⁵⁴ Area bahasa Montessori menekankan bahwa keterampilan membaca peserta didik akan ditingkatkan dengan proses pengenalan “bunyi huruf atau *phonic*” yang akan membantu mereka menyelesaikan teks dengan mudah.⁵⁵ Berikut beberapa tingkatan yang dilalui dalam pembelajaran membaca dengan metode Montessori:

1) Tingkatan Membaca Montessori

a) *Pink Series* atau Seri Merah Muda

Pink series merupakan tahap pertama dalam pengenalan membaca. Peserta didik belajar mengeja dari kata yang memiliki tiga huruf fonetik atau disebut juga dengan *CVC Words* (*Consonant-Vowel-*

⁵⁴ Maria Montessori, *Dr. Montessori's Own Handbook*, Diterj. oleh: Pratiwi Utami (Jakarta Selatan: B first (PT Bentang Pustaka), 2020), hlm. 69.

⁵⁵ Maman Suryaman dkk., “Pink Series Approach in Teaching English Vocabulary,” 2019, hlm. 111.

Consonant),⁵⁶ contoh: *cab, tab, gab, sad, bag*, dan lain sebagainya.⁵⁷

b) *Blue Series* atau Seri Biru

Blue series merupakan tahap kedua dalam pengenalan membaca dan fokus pada pembelajaran membaca empat huruf fonetik atau menggabungkan dua huruf konsonan yang disebut juga dengan *initial blends* (dua huruf konsonan di awal) dan *final blends* (dua huruf konsonan di akhir),⁵⁸ contoh: *flat, bled, slip, crop, drum*, dan lain sebagainya.⁵⁹

c) *Green Series* atau Seri Hijau

Green series merupakan tahap terakhir dalam pengenalan membaca. Tahap ini merupakan tingkatan membaca *phonograms* yaitu kombinasi huruf yang diwakilkan dalam satu suara,⁶⁰ contoh: *ai (rain), oo (moon), oa (goat), au (pause) ue (glue), ie (tie), ou (mount)*, dan lain sebagainya.⁶¹ Setelah peserta didik mampu

⁵⁶ Zahira, *Joyful Reading the Montessori Way*, hlm. xiii.

⁵⁷ Zahira, hlm. 28-30.

⁵⁸ Zahira, hlm. xiii.

⁵⁹ Zahira, hlm. 87-91.

⁶⁰ Zahira, hlm. xiii.

⁶¹ Zahira, hlm. 139-141.

membaca kata *phonograms*, maka dapat dilanjutkan pada membaca kalimat dan buku cerita.⁶²

Dalam setiap tingkatan pembelajaran membaca dengan metode Montessori seperti yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa latihan pembelajaran dengan material Montessori untuk peserta didik, berikut beberapa nama latihan membaca Montessori:

1) Nama Latihan Membaca Montessori

a) *Large Moveable Alphabet (LMA)*

(1) Material: sebuah kotak besar terbuat dari kayu yang berisikan potongan huruf sesuai dengan simbol alfabet. Warna biru untuk huruf vokal dan warna merah untuk huruf konsonan.

(2) Tujuan:

(a) Mengevaluasi peserta didik apakah mereka dapat mengingat kata dengan baik untuk membentuknya secara mandiri dari huruf.

(b) Latihan untuk menyusun kata.

(c) Mengaitkan dengan pengetahuan peserta didik.

⁶² Zahira, hlm. ix.

b) *Pink Object Box and LMA*

(1) Material: sebuah kotak berwarna merah muda berisikan beberapa objek kecil yang mewakili kata-kata dengan tiga huruf fonetik dan karpet.

(2) Tujuan:

(a) Latihan membangun kata-kata yang memiliki tiga huruf fonetik secara mandiri.

(b) Menunjukkan bahwa gabungan bunyi dapat membentuk kata.

(c) Persiapan membaca dan menulis.

c) *Pink Picture Box and LMA*

(1) Material: sebuah kotak berisikan beberapa gambar kecil yang mewakili kata-kata dengan tiga huruf fonetik dan karpet.

(2) Tujuan:

(a) Latihan membangun kata-kata tiga huruf fonetik.

(b) Persiapan membaca dan menulis.

d) *Pink Object Box and Word Tags*

(1) Material: sebuah kotak berwarna merah muda berisikan objek yang mewakili

kata-kata dengan tiga huruf fonetik dan karpet.

(2) Tujuan:

(a) Memperkenalkan pembacaan kartu.

(b) Latihan membunyikan dan membaurkan suara untuk membaca kata.

e) *Pink Picture Box and Word Tags*

(1) Material: sebuah kotak berwarna merah muda berisikan beberapa gambar yang mewakili kata-kata dengan tiga huruf fonetik dan karpet.

(2) Tujuan:

(a) Memperkenalkan kartu membaca.

(b) Membaca kartu sesuai dengan kata pada objek.

(c) Latihan untuk membunyikan huruf dan membaurkan beberapa bunyi untuk dibaca.

f) *Pink Picture Card*

(1) Material: sebuah kartu bergambar berwarna merah muda, kartu kata yang memiliki tiga huruf fonetik, dan karpet.

(2) Tujuan:

- (a) Latihan memperdalam kata tiga huruf fonetik.
- (b) Memperkaya kosa kata.

g) *Pink Word List*

(1) Material: daftar kartu kata dan karpet.

(2) Tujuan:

- (a) Mengembangkan kemampuan membaca.
- (b) Memperdalam latihan membaca dengan tiga huruf fonetik.

h) *Pink Sentence Strips*

(1) Material: strip kalimat yang terdapat sebuah gambar pada bagian sisi kiri dan karpet

(2) Tujuan:

- (a) Meningkatkan pengalaman membaca yang lebih bermakna.
- (b) Mengembangkan kelancaran membaca.
- (c) Memperkuat arah membaca dari kiri ke kanan.
- (d) Memperkenalkan kalimat sederhana.

i) *Pink Sentence Strips (Detached)*

(1) Material: potongan kertas berwarna merah muda yang mengandung kalimat dan kartu bergambar yang sesuai.

(2) Tujuan:

(a) Meningkatkan pengalaman membaca yang lebih bermakna.

(b) Meningkatkan kelancaran membaca.

(c) Memperkuat arah membaca dari kiri ke kanan.

(d) Memperkenalkan kalimat sederhana.

j) *Pink Reading Books*

(1) Material: buku bacaan sederhana berwarna merah muda dengan gambar di bagian kiri dan teks penjelasannya di bagian kanan serta karpet.

(2) Tujuan:

(a) Mengembangkan keterampilan membaca.

(b) Memberikan pengalaman membaca yang lebih bermakna.

(c) Meningkatkan kosa kata.⁶³

g. *Islamic Montessori*

Islamic Montessori merupakan program pembelajaran Bahasa Inggris yang fokus pada area bahasa yaitu kegiatan membaca dan menulis Bahasa Inggris yang dimodifikasi oleh Budi Mulia dengan pembelajaran yang bersumber pada Al-Qur'an.⁶⁴ Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Zahira Zahra bahwa *Islamic Montessori* merupakan istilah untuk pendidikan yang menerapkan metode Montessori dengan memasukkan nilai-nilai keislaman di dalamnya.⁶⁵ Nilai-nilai keislaman yang dimaksudkan diantaranya yaitu menanamkan keimanan (seperti mengenalkan bahwa Allah merupakan Maha Pencipta), keislaman (seperti mengenalkan kalimat Tauhid dan Thayyibah), dan akhlakul karimah.⁶⁶ Metode montessori dikenal sebagai metode yang menyesuaikan dengan keberagaman gaya belajar

⁶³ Irene Kurniastuti dan Fransisca Mbawo, *Kreatif Mengajar Bahasa dengan Montessori* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2019), hlm. 88-103.

⁶⁴ Wawancara dengan bu Rita, Waka Kurikulum SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, di ruang kantor SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, tanggal 23 Agustus 2023.

⁶⁵ Zahira, *Islamic Montessori: Panduan Mendidik Anak dengan Metode Montessori dan Pendekatan Nilai-Nilai Islami*, hlm. 152.

⁶⁶ Zahira, hlm. 39.

peserta didik. Artinya, peserta didik memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai dengan fitrahnya. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai keislaman, yaitu mendidik anak merupakan suatu tanggung jawab dan amanah besar yang diberikan Allah SWT. maka sebagai orang tua seharusnya mampu mengajarkan dan mengarahkan anak pada hal-hal yang baik dan benar sesuai dengan aturan untuk memaksimalkan segala potensi fitrah yang dimiliki anak.⁶⁷

Mendidik anak dengan *Islamic Montessori* artinya harus berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Sebagai orang tua dan pendidik harus memiliki kecakapan dan adab dalam memberikan pengajaran aqidah dan akhlak kepada anak. Diperlukannya langkah penting dan perhatian orang tua dan pendidik dalam mendidik anak karena sesungguhnya secara fitrah anak telah disiapkan untuk menerima segala hal baik dan buruk. Peran orang tua menjadi kontribusi besar dalam membentuk karakter baik atau buruk anak.⁶⁸ Karena terdapat keselarasan antara metode

⁶⁷ Zahira, hlm. 12.

⁶⁸ Mukaromah, "Pembelajaran Area Berbasis Islam Montessori terhadap Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini di Safa Preschool Yogyakarta," hlm 87-88.

Montessori dengan nilai-nilai keislaman, oleh karena itu dijelaskan beberapa fitrah dari setiap anak, yaitu:

1) Fitrah Iman

Anak lahir di dunia dalam keadaan yang suci. Sejak Allah meniupkan roh pada janin, anak telah mengetahui siapa penciptanya dan siapa Tuhannya. Di awal-awal usia anak telah tertanam fitrah keimanan pada hati mereka. Maka dari itu diperlukan penanaman nilai-nilai ketuhanan sejak anak lahir.

Anak perlu diajarkan ajaran Islam yang fundamental berupa akidah, akhlak, dan ibadah. Penumbuhan fitrah keimanan pada anak dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan tahap perkembangan anak, dengan menanamkan kesadaran kepada anak bahwa segala sesuatu yang ada di alam semesta merupakan ciptaan Allah.⁶⁹

2) Fitrah Fisik

Secara fisik, anak menyukai dan berusaha untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sekitarnya dengan pancaindra.

⁶⁹ Zahira, *Islamic Montessori: Panduan Mendidik Anak dengan Metode Montessori dan Pendekatan Nilai-Nilai Islami*, hlm. 13.

Maka orang dewasa berperan untuk menyediakan lingkungan belajar guna memberikan anak ruang untuk bergerak bebas. Anak yang sehat ialah anak yang aktif serta menyukai bermain.

3) Fitrah Akhlak/Moral

Dalam mendidik anak, pelajaran yang paling penting ialah keteladanan dengan mencontohkan perilaku-perilaku yang baik. Fitrah manusia ialah kecenderungan pada meniru perilaku orang lain supaya memiliki perasaan yang sama dalam suatu kelompok tertentu. Melalui konsep peniruan dalam Islam, anak dapat memahami bahwa meniru atau mencotok akhlak baik akan memberikan dampak positif, yaitu kekuatan, kebahagiaan, kegagahan, serta ketaatan kepada Sang Pencipta.⁷⁰

4) Fitrah Akal

Prinsip agama Islam salah satunya ialah memulai pengajaran sejak usia-usia awal anak. Karena di masa ini anak memiliki ingatan yang

⁷⁰ Zahira, hlm. 14.

kuat, ingatan yang jernih, dan semangat tinggi.⁷¹

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Pembahasan kali ini, penulis akan memaparkan beberapa kajian penelitian yang relevan dengan tema yang diambil oleh penulis. Kajian ini berfungsi sebagai acuan penulis dalam menemukan celah atau perbedaan dari penelitian sebelumnya yang telah diteliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ella Nurbaiti, Idah Faridah Laily, dan Dwi Anita Alfiani yang terbit pada tahun 2020 dengan judul Implementasi Metode Montessori Dalam Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Di Kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) Implementasi metode montessori di SD Holistik Awliya Fahmina Kota Cirebon ini sesuai dengan prinsip-prinsip dan filosofi montessori, 2) Integritas metode montessori dengan kecerdasan interpersonal saling berkaitan, menurut hasil penelitian dari penyebaran lembar observasi terhadap peserta didik menunjukkan memiliki kecerdasan interpersonal tinggi yaitu bisa dilihat dari hasil rekapitulasi observasi

⁷¹ Zahira, hlm. 15.

menunjukkan 68,75%, 3) Nilai-nilai yang dikembangkan seperti memiliki rasa tanggung jawab, kerjasama, peduli sosial, saling menghargai melalui metode montessori dalam kecerdasan interpersonal peserta didik.⁷² Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menerapkan metode Montessori. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian dan fokus bahasan (penelitian ini berfokus untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah melihat bagaimana hasilnya dengan kemampuan membaca dan menulis bahasa Inggris peserta didik).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yuriska Dewi Suwarno Putri yang terbit pada tahun 2021 dengan judul Implementasi Metode Montessori Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas 3 SD Holistik Islam Terpadu Awliya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode Montessori yang dilaksanakan di SD Holistik Islam Terpadu Awliya khususnya dalam pencapaian nilai-nilai tujuan pendidikan Nasional pada peserta didik sudah diterapkan dengan baik

⁷² Ella Nurbaiti, Idah Faridah Laily, dan Dwi Anita Alfiani, "Implementasi Metode Montessori Dalam Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Di Kelas IV Sekolah Dasar," *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research* 01, no. 02 (2020).

dan sesuai dengan prinsip-prinsip Montessori dalam proses pelaksanaannya dan juga sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah. Jika dilihat dari prinsip yang ada pada Kurikulum 2013, metode Montessori dirasa sudah memenuhi semua prinsip-prinsip Kurikulum 2013.⁷³ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menerapkan metode Montessori pada pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian dan fokus bahasan (penelitian ini berfokus pada penerapan metode Montessori pada pembelajaran Kurikulum 2013, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah penerapan metode Montessori pada pembelajaran Bahasa Inggris).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh L.M.D Wedyanthi, P.A. Adiwijaya, M.A. Purnami yang terbit pada tahun 2021 dengan judul Pendampingan Belajar Bahasa Inggris Dasar Berbantuan Metode Montessori untuk Siswa SD di Desa Demulih pada Masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengabdian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dengan 4 tahap untuk sesinya. Keberhasilan kegiatan ini dapat

⁷³ Suwarno Putri, "Implementasi Metode Montessori Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas 3 SD Holistik Islam Terpadu Awliya.", hlm. 19.

terlihat dari semangat siswa SD di desa Demulih yang selalu hadir dan selalu bertambah setiap pertemuannya, serta keaktifan mereka dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan, pendampingan belajar Bahasa Inggris dasar mampu menumbuhkan dan membantu siswa SD dalam belajar Bahasa Inggris dasar di masa pandemi Covid-19.⁷⁴ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menerapkan metode Montessori pada pembelajaran Bahasa Inggris. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian dan fokus bahasan (penelitian ini berfokus pada media pembelajaran sesuai dengan prinsip Montessori, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah melihat bagaimana hasilnya dengan kemampuan membaca dan menulis bahasa Inggris peserta didik).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Bisron Mangait Tua Sitinjak, Dewi Anzelina, Saut Mahulae, dan Patri Janson Silabun yang terbit pada tahun 2021 dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Montessori pada Siswa Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini

⁷⁴ Wedayanthi, Adiwijaya, dan Purnami, "Pendampingan Belajar Bahasa Inggris Dasar Berbantuan Metode Montessori untuk Siswa SD di Desa Demulih pada Masa Pandemi Covid-19.", hlm. 936

menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 37%. Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II diketahui bahwa nilai rata-rata tes evaluasi dari 68 menjadi 76,48. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 40%, sedangkan pada siklus II sebesar 88%. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi sebesar 40%. Maka dengan menerapkan metode Montessori dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁷⁵ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menerapkan metode Montessori pada pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian dan fokus bahasan (penelitian ini berfokus pada penerapan metode Montessori pada pembelajaran tematik, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah penerapan metode Montessori pada pembelajaran Bahasa Inggris).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nura Azkia dan Nur Rohman yang terbit pada tahun 2020 dengan judul Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD/MI. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1)

⁷⁵ Bisron Mangait Tua Sitinjak dkk., "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Montessori pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (25 Agustus 2021): 3566–78, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1008>.

memberikan pola baru dalam merangsang pemahaman dalam membaca permulaan anak/peserta didik, 2) memberikan konsep dalam penguatan daya serap (*absorbent mind*) membaca permulaan anak/peserta didik, 3) memenuhi kebutuhan pada periode sensitif serta struktur intelektual dalam belajar membaca permulaan anak/peserta didik, 4) pengembangan material baru pada metode montessori dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang konkrit untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak/peserta didik.⁷⁶ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menerapkan metode Montessori pada pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian dan fokus bahasan (penelitian ini berfokus pada penerapan metode Montessori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah penerapan metode Montessori dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Inggris).

Keenam, penelitian yang dilakukan Irene Kuriniastuti yang terbit pada tahun 2016 dengan judul Mengenal Kesukaran Belajar Membaca Menulis Awal Siswa Sekolah Dasar dan Metode Montessori sebagai Alternatif

⁷⁶ Nura Azkia dan Nur Rohman, "Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD/MI," *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (30 Juni 2020): 1, <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1411>, hlm. 1-2.

Pengajarannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meninjau studi penelitian yang didukung oleh tambahan data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil screening awal menunjukkan adanya beberapa kesulitan yang dialami oleh guru siswa dalam menguasai kemampuan awal membaca dan menulis dan guru dalamn mengajarkannya. Hasil review literatur memaparkan mengenai kemungkinan penggunaan metode Montessori dalam pembelajaran menulis dan membaca. Beberapa penjelasan logis mendukung pendekatan tersebut sehingga dapat menjadi salah satu alternatif untuk digunakan dalam pengajaran membaca dan menulis permulaan. Penggunaan metode Montessori dalam pembelajaran menulis dan membaca permulaan dapat dilakukan untuk membantu kesulitan para guru dalam mengajarkan membaca dan menulis permulaan.⁷⁷ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menerapkan metode Montessori pada pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian dan fokus bahasan (penelitian ini berfokus pada penerapan metode Montessori dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah

⁷⁷ Irine Kurniastuti, "Mengenal Kesukaran Belajar Membaca Menulis Awal Siswa Sekolah Dasar dan Metode Montessori sebagai Alternatif Pengajarannya" 19, no. 2 (2016).

penerapan metode Montessori dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Inggris).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Budi Mulia Dua Pandeansari

1. Identitas SD Budi Mulia Dua Pandeansari

Yogyakarta

- a. Nama Sekolah : SD Budi Mulia Dua Pandeansari
- b. NPSN : 20409859
- c. Jenjang Pendidikan : SD
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Alamat Sekolah : Komplek Pandeansari Blok IV
 - RT/RW : 10 / 63
 - Kode Pos : 55283
 - Kelurahan : Condongcatur
 - Kecamatan : Depok
 - Kabupaten : Sleman
 - Provinsi : D.I. Yogyakarta
 - Negara : Indonesia
- f. Status Kepemilikan : Yayasan
- g. SK Izin Operasional : 1910/IMB.S/2005
- h. Tanggal SK Izin Operasional : 2005-10-15
- i. NPWP : 02.398.206.9-542.000
- j. Akreditasi : A

2. Sejarah Berdirinya SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta

SD Budi Mulia Dua Pandeansari terletak di kompleks Pandeansari Blok IV, Desa Condongcatur, di

wilayah Kecamatan Depok. Ditinjau dari lokasinya, SD Budi Mulia Dua Pandeansari letaknya strategis berdekatan dengan Kantor Kecamatan Depok, kampus UPN, UGM, percetakan Kanisius, UPT Yandik Depok, Batalyon 403, STBA LIA, SD Negeri Condongcatur, SD Negeri Deresan, SD Negeri Kentungan, dan SD Negeri Gejayan. Sebelah utara berbatasan dengan SD Negeri Condongcatur, SD Negeri Kentungan, UPT Yandik Kecamatan Depok, dan STBA LIA, sebelah selatan berbatasan dengan SD Negeri Deresan, Pondok Pesantren Rumah Tahfidz, sebelah timur berbatasan dengan kantor Kecamatan Condongcatur, dan sebelah barat Perumahan Dosen UGM. Sebagian besar peserta didik berasal dari lingkungan wilayah Kecamatan Depok dan dari wilayah kecamatan Ngaglik, Nglempak, Mlati, Kalasan, serta Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta.

Pada awal berdirinya, SD Budi Mulia Dua Pandeansari memiliki perbedaan dengan SD Budi Mulia Dua Seturan yang pembelajarannya *full day* dengan lima hari masuk (Senin – Jum'at). Sementara SD Budi Mulia Dua Pandeansari adalah sekolah reguler seperti halnya SD Negeri yang hari masuk sekolahnya Senin – Sabtu dan menggunakan kurikulum yang sama dengan SD Negeri. Mulai tahun

pelajaran 2016/2017 SD Budi Mulia Dua Pandeansari menyamakan sistem pembelajaran dengan SD Budi Mulia Dua Seturan yaitu *full day* dan masuk lima hari (Senin – Jum’at), di mana kurikulum yan diberikan adalah kurikulum Dinas (Kurtilas) dan kurikulum yayasan. Pada tahun pelajaran 2019/2020 SD Budi Mulia Dua Pandeansari, atas kebijakan yayasan turut mengembangkan kurikulum dengan menambah adanya kurikulum *Cambridge*, yang selanjutnya dispesifikkan dengan nama *Islamic Cambridge*. *Islamic Cambridge* adalah hasil modifikasi antara kurikulum *Cambridge* yang disesuaikan dengan kurikulum diknas dan dikembangkan dengan mengaitkan materi dengan ayat Al-Qur’an.

3. Visi, Misi, dan Tujuan SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta

a. Visi

Menjadi sekolah yang mengembangkan potensi anak dalam mengaplikasikan pengetahuan universal berlandaskan nilai-nilai hidup dan moral agama, untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia, cerdas dan terampil, mandiri, memiliki integritas, harga diri, kepekaan terhadap lingkungan dan berkesadaran sebagai warga dunia.

Indikator:

- 1) Unggul dalam praktik dan prestasi keagamaan
- 2) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- 3) Unggul dalam predikat sekolah ramah anak
- 4) Unggul dalam predikat sekolah ramah lingkungan
- 5) Unggul dalam prestasi sekolah di bidang budaya mutu

b. Misi

- 1) Mendampingi siswa mengembangkan potensi dirinya.
- 2) Menyediakan *state of the art* ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat untuk pengembangan diri siswa.
- 3) Mengembangkan proses pembelajaran yang membuat siswa senang di sekolah dan bersekolah dengan senang.

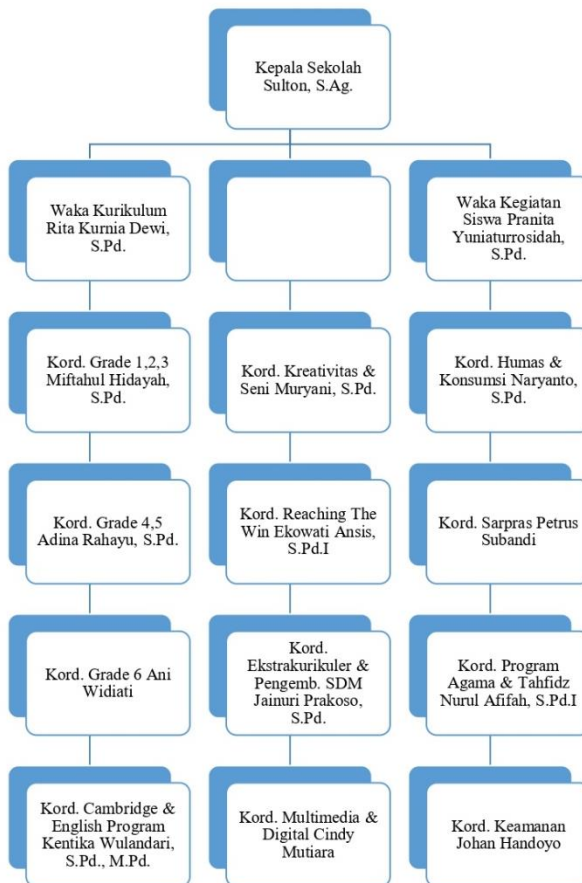
c. Tujuan

- 1) Membantu anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya.
- 2) Memberikan pendidikan dasar dengan kurikulum yang tidak membebani anak.

- 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang membuat anak menyukai sekolah dan berangkat sekolah dengan hati yang riang.

4. Struktur Organisasi SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta

Tabel IV. 1 Stuktur Organisasi



5. Sarana dan Prasarana SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta

Tabel IV. 2 Sarana dan Prasarana

No.	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	12	Dilengkapi: <ul style="list-style-type: none"> • AC • Slide proyektor • <i>Flexible seating class</i>
2.	Smart class (perpustakaan)	1	Dilengkapi: <ul style="list-style-type: none"> • AC • Slide proyektor • <i>Flexible seating class</i> • Buku bacaan
3.	Ruang musik	1	Dilengkapi: <ul style="list-style-type: none"> • AC • Slide proyektor • Gamelan • <i>Keyboard</i> • <i>Drum set</i>
4.	Ruang kepala sekolah	1	
5.	Ruang BK	1	
6.	UKS	1	
7.	Mushalla/ruang serbaguna	1	

8.	Toilet	10	
9.	Tempat cuci tangan	4	
10.	Tempat wudhu	1	
11.	Kantor administrasi	1	
12.	Ruang multimedia	1	Dilengkapi: <ul style="list-style-type: none"> • AC • Slide proyektor • 16 unit komputer
13.	Tempat parkir guru karyawan	1	
14.	Gudang	3	

6. Keadaan Pendidik SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta

Tabel IV. 3 Keadaan Pendidik

No.	Nama	Ketugasan
1.	Sulton, S.Ag., S.S.	Kepala Sekolah
2.	Naryanto, S.Pd.	Guru Kelas
3.	Muryani, S.Pd.	Guru Kelas
4.	Eko Wati Ansis, S.Pd.	Guru Kelas
5.	Pranita Yuniaturrosidah, S.Pd.	Guru Kelas
6.	Rita Kurnia Dewi, S.Pd.	Guru Kelas
7.	Miftahul Hidayah, S.Pd.	Guru Kelas
8.	Ani Widayati, S.Pd.	Guru Kelas
9.	Devi Oktiani, S.Pd.	Guru Kelas

12.	Indra Dharmawan, S.Pd.	Guru Mapel
14.	Reni Tri Wulandari, S.Pd.	Guru Mapel
15.	Wulandari Kusumaningrum, S.Pd.	Guru Mapel
16.	Kentika Wulandari, S.Pd., M.Pd.	Guru Kelas
18.	Eka Adina Rahayu, S.Pd.	Guru Mapel
19.	Suryaningtyas, S.Pd.	GPK
20.	Endah Tri Utami, S.Pd.	GPK
21.	Rosi Rahmaniati, S.Pd.	GPK
22.	Nona Isnawati, S.Pd.	GPK
23.	Sekar Hafisa Murti, S.Pd.	GPK
24.	Iin Setyawati, S.Pd.	GPK
25.	Khusnul Khotimah, S.K.M.	GPK
29.	Januri Prakoso, S.Psi.	GPK

7. Keadaan Peserta Didik Kelas I-III SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta

Tabel IV. 4 Keadaan Peserta Didik

Kelas	Jumlah Peserta Didik	
	Laki-laki	Perempuan
I	11	15
II	10	5
III	14	13 ⁹⁶

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan April tahun 2023 terungkap

⁹⁶ Dokumentasi pada tanggal 09 Maret 2023.

beberapa fakta, data, dan informasi yang terkait tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber dan observasi di lapangan, akan dijelaskan beberapa data terkait dengan tema penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Pelaksanaan Program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta

Program *Islamic Montessori* merupakan salah satu program unggulan yang terdapat di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Menurut pak Sulton selaku kepala sekolah SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, tujuan diterapkannya program *Islamic Montessori* yaitu penggunaan metode yang menyenangkan untuk peserta didik dalam pembelajaran membaca dan menulis Bahasa Inggris.

Pada hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan bahwa ditemukan beberapa tujuan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, yaitu:

a. Metode Pembelajaran yang Menyenangkan

Dengan penerapan metode Montessori, peserta didik lebih antusias saat pembelajaran berlangsung

karena material yang digunakan menarik dan pembelajarannya melibatkan keaktifan peserta didik. Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan bahwa tujuan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* ialah untuk menerapkan metode yang menyenangkan bagi peserta didik.⁹⁷

“Anak-anak bisa mengenal, membaca huruf tapi dengan versi bahasa Inggris ya bukan versi bahasa Indonesia ya dan mengenal kosa kata juga, jadi mensupport untuk pemberdaharaan kosa kata dari *Cambridge* tadi, membaca menuliskan, melafalkan dan sebagainya dengan metode yang menyenangkan dengan Montessori itu. Montessori kan lebih banyak ke arah privat ya kayak iqro’ privat sendiri. Jadi lebih bisa memantau kemampuan secara individual, sehingga nanti di kemampuan secara klasikal pun kalo kita menyamakan itu tidak terkendala lagi.”⁹⁸

Metode yang menyenangkan di sini maksudnya ialah bahwa material yang digunakan dalam

⁹⁷ Wawancara dengan pak Sulton, Kepala Sekolah SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, di ruang kepala sekolah, tanggal 06 Februari 2023.

⁹⁸ Wawancara dengan pak Sulton.

pembelajaran secara keseluruhan dapat menarik perhatian peserta didik. Hal tersebut dapat terlihat dari antusiasme peserta didik saat proses pembelajaran, mereka aktif dalam menjalankan instruksi dari pendidik. Misalnya seperti kegiatan pink word list yang dilaksanakan dengan menggunakan material *Moveable Large Alphabet*, *blue detached sentence*, dan lain sebagainya.⁹⁹

Pada poin ini yang menjelaskan bahwa pelaksanaan program *Islamic Montessori* sebagai metode yang menyenangkan sejalan dengan teori pada poin nomor 1 yaitu membantu para pendidik dalam mengimplementasikan pola pembelajaran yang efektif untuk anak.¹⁰⁰

b. Mengembangkan Kemampuan Sensoris Anak

Dengan material Montessori, perkembangan sensoris peserta didik akan terus terasah. Seperti yang diungkapkan oleh bu Tika selaku pendidik pada program *Islamic Montessori*:

“Jadi kita di sini itu e kita pakai metode *Islamic Montessori* dari *grade I, II, dan III*, itu adalah *language area* aja. Sebenarnya kalo Montessori itu kan ada lima area, nah sebenarnya

⁹⁹ Observasi tanggal 11 Januari-05 April 2023, di ruang kelas I-III.

¹⁰⁰ Farah Dilla, “Model Pembelajaran Montessori Bernafaskan Keislaman dalam Pendidikan Anak Usia Dini.”

Montessori itu kan untuk anak usia pra SD ya, di TK Budi Mulia itu juga menggunakan *Islamic Montessori*, itu malah dari semua area. Nah kenapa SD di *grade* bawah itu diminta untuk mengaplikasikan itu, karena untuk menunjang kemampuan atau *skill* bahasa Inggris siswa, karena kita kan kurikulumnya Cambridge, empat mapel itu bilingual *math, science, english, sama civic* itu bilingual. Nah harapannya itu dengan adanya jam tambahan Montessori itu *English improvement* mereka itu bisa meningkat. Nah konsep Montessori itu kan kita itu belajar tidak hanya secara ngawang, makanya kita punya media di rak-rak itu.”¹⁰¹

Hal tersebut juga diperkuat oleh ungkapan bu Widya mengenai program *Islamic Montessori*:

“Jadi, ee...Montessori itu kan sebuah metode pembelajaran, yang kalau menurut saya itu lebih dari sebuah metode karena disitu e..pembelajarannya itu sepanjang hayat gitu lo..jadi digunakan tidak hanya untuk menyiapkan anak e..untuk persiapan masuk SD misalnya, tapi nggak sekedar itu, jadi

¹⁰¹ Wawancara dengan bu Tika, Pendidik Program *Islamic Montessori*, 6 April 2023.

pembelajarannya tidak dalam berbasis jangka pendek, tetapi berbasis jangka panjang gitu...kemudian material-materialnya dan sebagainya itu bisa memaksimalkan insyaallah kemampuan ya anak secara optimal karena semuanya kalau di Montessori itu ya *hands on* karena semua alatnya itu serba disentuh, dirasakan, diraba, dan sebagainya dengan seperti itu e..saraf-saraf yang dia tangan, saraf jari tangan ini dia akan merasakan angka dua itu seperti apa..ooo begini dirasakan kayak gitu dia akan dikirim ke otak dan itu akan diingat seumur hidup oh ini tu angka dua tu kayak gini. Beda dengan sekolah konvensional tu kan cuma mengerti aja itu angka dua di papan tulis angka dua kayak gitu. Sedangkan *islamicnya* sendiri kami *combine*, sebenarnya aslinya Montessori itu e.. bukan belum dari awal berdirinya Montessori itu ngga ada *islamicnya*, kami pelajari dulu itu Montessori secara umum gitu ya..kemudian baru kami *combine* dengan *islamicnya*, *Islamic Montessori* begitu ceritanya.”¹⁰²

¹⁰² Wawancara dengan bu Widya, Kepala Sekolah TK Budi Mulia Dua Seturan, di ruang kepala sekolah, tanggal 17 Maret 2023.

Pada poin ini yang menjelaskan bahwa pelaksanaan program *Islamic Montessori* sebagai usaha dalam mengembangkan kemampuan sensoris anak sejalan dengan teori pada poin nomor 2 yaitu membantu peserta didik dalam mengembangkan tingkat kecerdasan, afektif, dan psikomotor yang terdapat pada diri mereka.¹⁰³. Karena dengan meningkatnya kemampuan sensoris anak maka tingkat kecerdasannya juga akan meningkat.

c. Meningkatkan Konsentrasi

Dengan sistem pembelajaran privat, maka peserta didik dapat lebih berkonsentrasi saat pembelajaran. Dari hasil pengamatan di dalam kelas, pembelajaran yang bersifat privat yaitu peserta didik dipanggil satu per satu untuk melakukan praktik pembelajaran dengan pendidik, terlihat bahwa peserta didik lebih berkonsentrasi saat praktik dan tidak mendapatkan gangguan dari teman-temannya.¹⁰⁴ Seperti yang diungkapkan oleh bu Rita selaku waka kurikulum:

¹⁰³ Farah Dilla, "Model Pembelajaran Montessori Bernafaskan Keislaman dalam Pendidikan Anak Usia Dini."

¹⁰⁴ Observasi tanggal 11 Januari-05 April 2023, di ruang kelas I-III.

“Kalo Montessori itu kita lebih on by one, privat, kemudian nanti ya kita tahapannya kan banyak di pink series itu, kita lebih membaca pronounce dari abjadnya dengan tekniknya Montessori kan berbeda ya, kemudian nanti suku katanya nanti endingnya itu di kelas 3 itu sudah kalimat atau buku cerita, jadi kita islamic Montessori itu program ini tuntas sampe di grade 3 saja.”¹⁰⁵

Hal tersebut juga diperkuat oleh ungkapan pak Sulton mengenai program *Islamic Montessori*:

“Montessori kan lebih banyak ke arah privat ya kayak iqro’ privat sendiri. Jadi lebih bisa memantau kemampuan secara individual, sehingga nanti di kemampuan secara klasikal pun kalo kita menyamakan itu tidak terkendala lagi.”¹⁰⁶

Pada poin ini yang menjelaskan bahwa pelaksanaan program *Islamic Montessori* sebagai usaha dalam meningkatkan konsentrasi anak

¹⁰⁵ Wawancara dengan bu Rita, Waka Kurikulum SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta, di ruang UKS SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta, tanggal 11 Januari 2023.

¹⁰⁶ Wawancara dengan pak Sulton, Kepala Sekolah SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta, tanggal 06 Februari 2023.

sejalan dengan teori pada poin nomor 5 yaitu mengajarkan anak supaya dapat berkonsentrasi dalam belajar maupun melakukan aktivitas lain dan mampu berkreasi.¹⁰⁷

d. Menyediakan Lingkungan Belajar yang Menyenangkan

Sekolah telah menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan dilengkapi dengan material-material pembelajaran yang dibutuhkan. Seperti yang diungkapkan oleh pak Sulton selaku kepala sekolah SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta:

“Sarana-sarananya sangat difasilitasi oleh yayasan ya..keperluan-keperluannya kita mengajukan apa sangat difasilitasi oleh yayasan, baik yang kaitannya media, maupun pelatihan guru sangat difasilitasi oleh yayasan. Mungkin bisa dilihat di setiap kelas itu ada rak yang berikut dengan pernik-perniknya yang berkaitan dengan Montessori.”¹⁰⁸

¹⁰⁷ Raudhah Farah Dilla, “Model Pembelajaran Montessori Bernafaskan Keislaman dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, *Tesis*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

¹⁰⁸ Wawancara dengan pak Sulton, Kepala Sekolah SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, tanggal 06 Februari 2023.

Lingkungan belajar yang menyenangkan mencakup penataan ruang kelas yang tidak monoton, kursi dan meja disesuaikan dengan rata-rata tinggi peserta didik yaitu meja dan kursi di kelas I dan II lebih rendah dari pada di kelas III-VI, penataan kursi dan meja dibuat berkelompok, terdapat beberapa rak dengan beberapa fungsinya (loker pribadi, rak sepatu, rak buku, loker guru, dan rak material Montessori), karpet, sofa kecil, ruangan ber-AC, warna cat kelas yang damai dan menenangkan.¹⁰⁹

Pada poin ini yang menjelaskan bahwa pelaksanaan program *Islamic Montessori* menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan sejalan dengan teori pada poin nomor 7 yaitu memfasilitasi pembelajaran untuk perkembangan kepribadian peserta didik yang unik.¹¹⁰

Terkait latar belakang dari penerapan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, pak Sulton mengungkapkan bahwa program *Islamic*

¹⁰⁹ Observasi tanggal 11 Januari-05 April 2023, di ruang kelas I-III.

¹¹⁰ Lesley Britton, *Montessori Play and Learn*, Diterj. oleh: Ade Kumalasari (Sleman: B first (PT Bentang Pustaka), 2018), hlm. 36.

Montessori merupakan program pendukung dari kurikulum *Islamic Cambridge*.

“Kalo yang melatarbelakangi yang jelas ini dari yayasan ya, jadi sekolah kita mungkin ada perubahan apa itu perubahan e..dari segi kurikulum dan sebagainya mulai dari kalo secara umum 2017 kalo di sini 2019, yang dulu sekolah reguler, artinya sekolah yang dulu memiliki kekhasan sendiri dibanding satu yayasan, kan dulu ibaratnya kan oo kalo sekolah yang sekolahnya apa itu modelnya SD Panjen itu modelnya adalah SD yang begini, SD Pandean begini nah itu kemudian disamakan, diratakan, salah satunya yang disamakan standarnya adalah kurikulum *Islamic Cambridge*, kemudian Montessori juga. Montessori ini juga berangkat dari TK juga ada, dari TK, jadi paket yang didapatkan itu kan kalo tidak semua siswa SD kita ini berasal dari TK BMD, kalo di BMD kita *Cambridge* pasti akan ada pelajaran Montessori juga. Kemudian kalo di SD, nah bagi mereka yang belum mendapatkan teknik Montessori kemudian diberikan di SD juga. Kalaupun yang dulu dari TK ya tinggal melanjutkan atau

mungkin tidak. Kan Montessori hanya sampai kelas III batas waktunya. Kan lebih banyak mengajarkan membaca, mengenal huruf bahasa Inggris.”¹¹¹

Hal tersebut juga diperkuat oleh ungkapan bu Widya mengenai latar belakang penerapan program *Islamic Montessori*:

“Jadi kita itu alhamdulillah sudah berdiri dari 1999 ya..yang khusus yang sini, jadi e.. dari waktu masa ke masa itu kita selalu menjadi pionirnya kayak gitu mulai dulu, kurikulumnya selalu *up to date* kayak gitu, nah berjalannya waktu e... apa namanya semakin banyak ni yang meniru seklah kami itu, mulai dulu tu yang namanya *full day* tu sini pionirnya, sekarang sudah mulai menjamur ya yang namanya *full day*, kemudian kurikulum 2013 semuanya menunggunakan, terus ikut-ikuit yang happy learning semuanya pada ikut *happy learning* kayak gitu, nah itu banyak yang seperti itu, nah kita harus nih mencari sesuatu yang berbeda, yang *up to date* karena mereka

¹¹¹ Wawancara dengan Pak Sulton, Kepala Sekolah SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, di ruang kepala sekolah, tanggal 6 Februari 2023.

meniru kami dengan harga yang lebih murah di bawah kami, jadi pasti akan memilih yang lebih murah kan ya orang tua, nah kita harus cari terobosan baru nih untuk menjadi sesuatu yang berbeda, nah ini yang cocok buat anak-anak yang kita *children center* ya udah kita pake Montessori ini, nah kebetulan yang punya yayasan itu miss. Tasnim itu beliau kan tinggal di Belanda, dan observasi apa Montessori di Belanda, nah itu terus oiya, maksudnya di seluruh daratan Eropa kan Montessori semua ya, hampir semua, nah itu terus ke Indonesia untuk mengembangkan itu, tapi kami juga tidak lepas dari itu juga, terus apa mengepakkan sayap itunya, semua guru dan karyawan terus harus belajar terus belajar, nah itu 2018 kita belajar semuanya, terus akhirnya ya bertransformer itu tadi yang kemarin yang pake bisisiti kita juga dulu pionirnya bisisiti yang *central*, kemudian ya berjalannya waktu ni terus ganti *Islamic Montessori* ini, jadi biar mencari sesuatu yang berbeda *up to date*, yang harus berbeda dengan yang lainnya.”¹¹²

¹¹² Wawancara dengan bu Widya, Kepala Sekolah TK Budi Mulia Dua Seturan, di ruang kepala sekolah, tanggal 17 Maret 2023.

Hal tersebut juga diperkuat oleh ungkapan bu Rita selaku waka kurikulum:

“Alasannya karena kita ini kurikulumnya BMD itu kan ada kurikulum *cambridge*, yang dimana *basicnya* adalah semuanya itu menggunakan bahasa Inggris, jadi dasarnya ini ada di program *Islamic Montessori*. Nah *Islamic Montessori* itu adalah program pendukung untuk menuntaskan program *cambridge*, penunjang bahasanya. Kan yang namanya *cambridge* itu kan tiga mapel *mathematic*, *science*, dan *english*, *basic* anak-anak itu kan tidak semuanya bisa berbahasa Inggris, ada yang sudah lancar, ada yang tahu tapi dia pasif, ngomongnya aja masih aksen biasa jawa ya, nah program pendukung itu *Islamic Montessori*, yang dimana *pronouncenya*, *fluencenya* ketika membaca itu kan harus tepat harus benar, nah kan ngga hanya asal membaca.”¹¹³

Tujuan lain dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* ialah sebagai program pendukung dari kurikulum *Islamic*

¹¹³ Wawancara dengan bu Rita, Waka Kurikulum SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, di ruang kantor SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, tanggal 23 Agustus 2023..

Cambridge, harapannya yaitu dengan adanya jam tambahan *Islamic Montessori* maka *English improvement* peserta didik dapat meningkat. Karena konsep pembelajaran Montessori tidak sekadar pemberian teori dan abstrak, tetapi perlu diperkenalkan terlebih dahulu kepada hal-hal yang konkret seperti adanya material-material Montessori yang digunakan dalam pembelajaran.¹¹⁴ Hal tersebut sejalan dengan filosofi Montessori yaitu Usia anak merupakan usia yang masih berada pada tahap operasional konkret. Maka para orang dewasa hendaknya mengenalkan segala sesuatu dari yang sifatnya konkret supaya lambat laun anak dapat memahami tingkat abstraksi yang lebih tinggi.¹¹⁵

Islamic Montessori merupakan salah satu program unggulan yang terdapat di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Montessori sendiri merupakan sebuah metode pembelajaran yang berbasis jangka panjang, karena dari material-material yang digunakan di Montessori semuanya *hands on* yaitu semua alatnya serba disentuh, dirasakan, diraba, dan sebagainya. Dengan demikian, metode Montessori

¹¹⁴ Wawancara dengan bu Tika, Pendidik Program Islamic Montessori, di ruang guru, 06 April 2023.

¹¹⁵ Zahira, *Islamic Montessori: Panduan Mendidik Anak dengan Metode Montessori dan Pendekatan Nilai-Nilai Islami*, hlm. 26.

mampu memaksimalkan kemampuan peserta didik secara optimal. Sedangkan kata *Islamicnya* merupakan penggabungan antara metode Montessori dengan nilai-nilai keislaman yang dilakukan oleh Yayasan Budi Mulia Dua. Sebenarnya Montessori yang murni tidak ada unsur keislamannya. Kemudian dari Yayasan Budi Mulia Dua mempelajari Montessori secara umum terlebih dahulu dan selanjutnya dilakukan penggabungan dengan nilai-nilai keislaman yang pada akhirnya dicetuskanlah program *Islamic Montessori*.¹¹⁶ Program *Islamic Montessori* diimplementasikan dengan kurikulum Budi Mulia Dua (BMD), yaitu setiap materi yang diajarkan dasarnya ada di dalam Al-Qur'an, misalnya apakah ada hubungannya antara materi yang diajarkan dengan Al-Qur'an. Selain itu, yang menjadi poin utama pada *Islamicnya* adalah tentang akidah. Salah satu ciri dari *Islamic Montessori* ialah setiap memulai pembelajaran diawali dengan basmalah dan diakhiri dengan hamdalah.¹¹⁷ Hal tersebut sejalan dengan istilah *Islamic Montessori* menurut Zahira Zahra, yaitu

¹¹⁶ Wawancara dengan bu Widya, Kepala Sekolah TK Budi Mulia Dua Seturan, di ruang kepala sekolah, tanggal 17 Maret 2023.

¹¹⁷ Wawancara dengan bu Rita, Waka Kurikulum SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta, di ruang kantor SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta, tanggal 23 Agustus 2023.

memasukkan nilai-nilai keislaman pada pembelajaran dengan metode Montessori (seperti mengenalkan kalimat Tauhid dan Thayyibah).¹¹⁸

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada pembelajaran berlangsung, para pendidik masih belum terlihat dalam memasukkan nilai-nilai keislaman. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, sebenarnya penerapan metode Montessori sudah terlihat, akan tetapi untuk mengaitkannya dengan nilai-nilai keislaman masih kurang. Hanya terlihat pada pengucapan basmalah sebelum pembelajaran dan pengucapan hamdalah sesudah pembelajaran.¹¹⁹

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta

Mengenai alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, bu Rita selaku waka kurikulum mengungkapkan bahwa pembelajaran dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan setiap minggunya.

¹¹⁸ Zahira, *Islamic Montessori: Panduan Mendidik Anak dengan Metode Montessori dan Pendekatan Nilai-Nilai Islami*, hlm. 39.

¹¹⁹ Observasi tanggal 11 Januari-05 April 2023, di ruang kelas I-III.

“Montessori satu minggu hanya satu kali pertemuan dengan durasi 1 jam atau 60 menit, tetapi nanti kita juga ada pembelajaran *enrichment* juga sih pengayaan, kadang-kadang diisi sama Montessori kadang iqro’ kayak gitu sih, jadi kemungkinan bisa 1 sampe 2 kali.”¹²⁰

Hal tersebut juga diperkuat oleh ungkapan pak Sulton selaku kepala sekolah SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta:

“tapi juga kita sering menggunakan untuk yaitu di luar jam pelajaran, jadi Montessori ini kayak iqro’nya *english*. Jadi mungkin anak yang belum bisa juga nanti dijejarkan di luar pembelajaran. Jadi target untuk bisa membaca, menulis itu di kelas I, II, III, pokoknya tuntas maksimal itu ya di kelas III udah selesai.”¹²¹

¹²⁰ Wawancara dengan bu Rita, Waka Kurikulum SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, di ruang UKS SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.

¹²¹ Wawancara dengan Pak Sulton, Kepala Sekolah SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, di ruang kepala sekolah, tanggal 06 Februari 2023.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas I

1) Kegiatan Awal

- a) Saat masuk ke kelas, pendidik menyapa peserta didik dengan ungkapan Bahasa Inggris yaitu “*morning every one*”.
- b) Selanjutnya pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Wr. Wb.”
- c) Pendidik menginstruksikan GPK (Guru Pendamping Kelas) untuk membantu mengkondisikan peserta didik, yaitu dengan menginstruksikan peserta didik untuk duduk dengan baik, tidak banyak bicara, dan mengeluarkan alat tulis mereka.¹²²

Dari hasil observasi, terlihat fakta bahwa kegiatan awal pada pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* di kelas I sudah cukup sesuai dengan teori pelaksanaan pembelajaran yang diungkapkan oleh M. Fadillah, yaitu: a) Mempersiapkan kondisi psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran; b) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan

¹²² Observasi tanggal 08 Februari-04 April 2023, di ruang kelas I.

do'a; c) Mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi-materi sebelumnya; d) Menyampaikan materi dan kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari tersebut; e) Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.¹²³ Akan tetapi, dari lima poin yang disebutkan oleh M. Fadillah, fakta yang ditemukan di lapangan hanya terlihat dua poin saja. Padahal poin yang tidak dilaksanakan oleh pendidik yaitu poin a, c, dan e merupakan kegiatan penting untuk peserta didik, supaya mereka lebih siap dan semangat dalam pembelajaran.¹²⁴

2) Kegiatan Inti

- a) Pendidik menuliskan 10 *vocabulary* di papan tulis dan peserta didik diinstruksikan untuk menulis di buku tulis masing-masing.
- b) Pendidik bersama-sama dengan peserta didik membacakan 10 *vocabulary* yang telah ditulis.
- c) Pendidik membagi beberapa kelompok untuk praktik Montessori secara individu.

¹²³ Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, hlm. 182.

¹²⁴ Observasi tanggal 08 Februari-04 April 2023, di ruang kelas I.

- d) Pendidik mengambil material Montessori di rak yang telah disediakan di dalam kelas.
 - e) Pendidik duduk menyebar di ruangan kelas dengan menggelar karpet yang termasuk material Montessori.
 - f) Pendidik memanggil satu per satu peserta didik, menanyakan kabar mereka, mengucapkan basmalah sebelum praktik, dan peserta didik mengikuti instruksi dari pendidik.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk duduk di kursi masing-masing.
 - b) Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah “Alhamdulillahil’alamin”.
 - c) Pendidik mengucapkan salam “Wassalamu’alaikum Wr. Wb.”.¹²⁵

**b. Nama Latihan Pembelajaran di Kelas I
(Tingkatan *Pink Series*)**

1) *Pink Object Box*

Pada tahap ini, peserta didik belajar menggunakan material *pink object box*. *Pink*

¹²⁵ Observasi tanggal 08 Februari-04 April 2023, di ruang kelas I.

object box yaitu material berupa kotak kecil berwarna merah muda yang di dalamnya terdapat beberapa miniatur benda. Peserta didik diinstruksikan untuk menyusun kata dari benda yang ada di dalam kotak tersebut menggunakan *Large Moveable Alphabet (LMA)*. Miniatur benda di dalam kotak kecil merupakan benda yang berbahasa Inggris sesuai dengan *pink series* (memiliki tiga huruf fonetik). Contohnya, di dalam satu kotak terdapat benda-benda diantaranya: topi (*hat*), angka 6 (*six*), peniti (*pin*), dll. kemudian peserta didik menyusun kata bahasa Inggris dari benda-benda tersebut.¹²⁶ Beberapa fakta yang ditemukan di lapangan mengenai latihan Montessori telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Irene Kurniastuti dan Fransisca Mbawo, yaitu material yang digunakan berupa sebuah kotak berwarna merah muda berisikan objek yang mewakili kata-kata dengan tiga huruf fonetik dan

¹²⁶ Wawancara dengan bu Tika, Pendidik Program Islamic Montessori, di ruang guru, tanggal 6 April 2023.

karpét.¹²⁷ Berikut merupakan material pembelajaran *pink object box* dan *LMA*.



Gambar IV. 1 *Pink Object Box*



Gambar IV. 2 *Large Moveable Alphabet (LMA)*

2) *Pink Picture Box*

Pada tahap ini, yang dipelajari oleh peserta didik merupakan lanjutan dari tahap

¹²⁷ Kurniastuti dan Mbawo, *Kreatif Mengajar Bahasa dengan Montessori*, hlm. .

sebelumnya yaitu *pink object box*. Proses pembelajaran pada tahap ini sama dengan tahap sebelumnya, yaitu peserta didik diinstruksikan untuk menyusun kata dari benda yang ada di dalam kotak kecil menggunakan *LMA*. Tetapi yang membedakan adalah benda-benda yang ada di dalam kotak kecil tersebut diganti dengan gambar, bukan lagi berupa miniatur benda. Jadi peserta didik mulai dikenalkan kepada hal-hal yang sifatnya abstrak.¹²⁸ Beberapa fakta yang ditemukan di lapangan mengenai latihan Montessori telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Irene Kurniastuti dan Fransisca Mbawo, yaitu material yang digunakan berupa sebuah kotak berwarna merah muda berisikan beberapa gambar yang mewakili kata-kata dengan tiga huruf fonetik dan karpet. Berikut merupakan material pembelajaran *pink picture box*.

¹²⁸ Wawancara dengan bu Tika, Pendidik Program Islamic Montessori.



Gambar IV. 3 *Pink Picture Box*

3) *Pink Picture Card*

Pada tahap ini, peserta didik belajar menggunakan material *pink picture card*. *Pink picture card* yaitu material berupa kartu yang memiliki beberapa gambar berwarna merah muda dan kartu kata yang memiliki tiga huruf fonetik. Peserta didik diinstruksikan untuk menjodohkan gambar dengan kata. Berikut merupakan material pembelajaran *pink picture card*.¹²⁹ Beberapa fakta yang ditemukan di lapangan mengenai latihan Montessori telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Irene Kurniastuti dan Fransisca Mbawo, yaitu material yang digunakan berupa sebuah kartu bergambar berwarna merah muda, kartu kata

¹²⁹ Wawancara dengan bu Tika.

yang memiliki tiga huruf fonetik, dan karpet.¹³⁰
Berikut merupakan material pembelajaran *pink picture card*.



Gambar IV. 4 *Pink Picture Card*

4) *Pink Word List*

Pada tahap ini, peserta didik belajar menggunakan material *pink word list*. *Pink word list* yaitu material berupa kartu yang memiliki sepuluh kata menurun yang setiap katanya merupakan kata dengan tiga huruf fonetik dan satu gambar berada di paling atas. Peserta didik diinstruksikan untuk menebak gambar apa yang tertera pada kartu tersebut, kemudian membaca satu per satu kata dari atas sampai bawah. Apabila terdapat kesalahan pengucapan, maka pendidik akan membantu

¹³⁰ Kurniastuti dan Mbawo, *Kreatif Mengajar Bahasa dengan Montessori*, hlm. .

untuk membetulkan bagaimana pengucapan yang tepat. Setelah membaca kartu kata, peserta didik juga diinstruksikan untuk menyusun beberapa kata yang diucapkan oleh pendidik menggunakan *LMA*.¹³¹ Beberapa fakta yang ditemukan di lapangan mengenai latihan Montessori telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Irene Kurniastuti dan Fransisca Mbawo, yaitu material yang digunakan berupa daftar kartu kata dan karpet.¹³² Berikut merupakan material pembelajaran *pink word list*.



Gambar IV. 5 *Pink Word List*

¹³¹ Observasi tanggal 8 Februari dan 15 Februari 2023, di ruang kelas I.

¹³² Kurniastuti dan Mbawo, *Kreatif Mengajar Bahasa dengan Montessori*, hlm. .

5) *Pink Sentences*

Pada tahap ini, peserta didik dilatih untuk menulis kata dalam bahasa Inggris. Dalam satu pertemuan terdapat lima kalimat yang perlu ditulis oleh peserta didik. Sebelum menulis kalimat, pendidik membacakan beberapa kata yang terkandung dalam setiap kalimat dan peserta didik menuliskan apa yang diucapkan oleh pendidik. Contoh kalimat: “*the big bud is on the pot*”, “*the sad jug is in the box*”, dll. Contoh kata: *big, bud, pot, sad, jug, box*, dll. Pendidik membacakan satu per satu kata dan kalimat, kemudian peserta didik menuliskan apa yang dibacakan oleh pendidik.¹³³ Beberapa fakta yang ditemukan di lapangan mengenai latihan Montessori telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Irene Kurniastuti dan Fransisca Mbawo, yaitu material yang digunakan berupa strip kalimat yang terdapat sebuah gambar pada bagian sisi kiri dan karpet.¹³⁴ Berikut merupakan material pembelajaran *pink sentences*.

¹³³ Observasi tanggal 15 Maret dan 4 April 2023, di ruang kelas I

¹³⁴ Kurniastuti dan Mbawo, *Kreatif Mengajar Bahasa dengan Montessori*, hlm. .



Gambar IV. 6 *Pink Sentences*

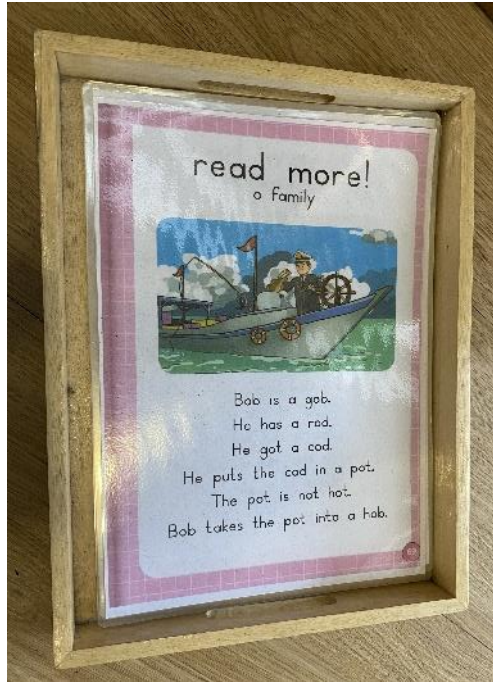
6) *Pink Reading Sheet*

Pada tahap ini, peserta didik dilatih untuk membaca cerita pendek dalam bahasa Inggris. Cerita pendek pada tahap *pink reading sheet* memiliki satu paragraf. Peserta didik secara individu diinstruksikan untuk membaca cerita pendek yang telah disediakan pada pertemuan tersebut.¹³⁵ Beberapa fakta yang ditemukan di lapangan mengenai latihan Montessori telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Irene Kurniastuti dan Fransisca Mbawo, yaitu material yang digunakan berupa buku bacaan sederhana berwarna merah muda dengan gambar di bagian kiri dan teks penjelasannya di bagian kanan serta karpet.¹³⁶ Berikut

¹³⁵ Wawancara dengan bu Tika, Pendidik Program Islamic Montessori, di ruang guru, tanggal 6 April 2023.

¹³⁶ Kurniastuti dan Mbawo, *Kreatif Mengajar Bahasa dengan Montessori*, hlm. .

merupakan material pembelajaran *pink reading sheet*.



Gambar IV. 7 *Pink Reading Sheet*

c. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas II

1) Kegiatan Awal

- a) Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Wr. Wb.”
- b) Pendidik menyapa peserta didik dengan ungkapan Bahasa Inggris yaitu “*good afternoon every one*”.

- c) Pendidik membagikan *worksheet* tunggu, misalnya seperti kegiatan, mewarnai, menggunting, dan menempel.

Dari hasil observasi, terlihat fakta bahwa kegiatan awal pada pembelajaran Bahasa Inggris dengan program Islamic Montessori di kelas II sudah cukup sesuai dengan teori pelaksanaan pembelajaran yang diungkapkan oleh M. Fadillah, yaitu: a) Mempersiapkan kondisi psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran; b) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a; c) Mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi-materi sebelumnya; d) Menyampaikan materi dan kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari tersebut; e) Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.¹³⁷ Akan tetapi, dari lima poin yang disebutkan oleh M. Fadillah, fakta yang ditemukan di lapangan hanya terlihat dua poin saja. Padahal poin yang tidak dilaksanakan oleh pendidik yaitu poin a, c, dan e merupakan kegiatan penting untuk peserta didik, supaya

¹³⁷ Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, hlm. 182.

mereka lebih siap dan semangat dalam pembelajaran.¹³⁸

2) Kegiatan Inti

- a) Pendidik mengambil material Montessori di rak yang telah disediakan di dalam kelas.
- b) Pendidik duduk menyebar di ruangan kelas dengan menggelar karpet yang termasuk material Montessori
- c) Pendidik memanggil satu per satu peserta didik, menanyakan kabar mereka, mengucapkan basmalah sebelum praktik, dan peserta didik mengikuti instruksi dari pendidik.

3) Kegiatan Akhir

- a) Peserta didik mengumpulkan *worksheet* tunggu kepada pendidik.
- b) Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk duduk di kursi masing-masing.
- c) Pendidik bersama dengan peserta didik membaca do'a "*rabbana aatina fiddunya hasanah wa fil aakhirati hasanah waqina adzaabannar*".

¹³⁸ Observasi tanggal 31 Januari-05 April 2023, di ruang kelas II.

d) Pendidik mengucapkan salam
“Wassalamu’alaikum Wr. Wb.”.¹³⁹

**d. Nama Latihan Pembelajaran di Kelas II
(Tingkatan *Blue Series*)**

1) *Blue Word List*

Pada tahap ini, peserta didik belajar menggunakan material *blue word list*. *Blue word list* yaitu material berupa kartu berwarna biru yang memiliki sepuluh kata menurun yang setiap katanya merupakan kata yang memiliki empat huruf fonetik atau gabungan dua huruf konsonan yang disebut juga dengan *initial blends* (*snap, clot, brag, dll.*) dan *final blends* (*hand, dump, wind, dll.*) dan satu gambar berada di paling atas. Peserta didik diinstruksikan untuk menebak gambar apa yang tertera pada kartu tersebut, kemudian membaca satu per satu kata dari atas sampai bawah. Apabila terdapat kesalahan pengucapan, maka pendidik akan membantu untuk membetulkan bagaimana pengucapan yang tepat.¹⁴⁰ Beberapa fakta yang ditemukan di lapangan mengenai latihan Montessori telah

¹³⁹ Observasi tanggal 31 Januari-05 April 2023, di ruang kelas II.

¹⁴⁰ Observasi tanggal 31 Januari – 21 Februari 2023, di ruang kelas II.

sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Irene Kurniastuti dan Fransisca Mbawo, yaitu material yang digunakan berupa daftar kartu kata dan karpet.¹⁴¹ Berikut merupakan material pembelajaran *blue word list*.



Gambar IV. 8 *Blue Word List*

2) *Blue Attached Sentence*

Pada tahap ini, peserta didik belajar menggunakan material *blue attached sentence*. *Blue attached sentence* yaitu material berupa kartu kalimat berwarna biru yang terdapat sebuah gambar pada bagian sisi kiri kartu. Kalimat pada *blue attached sentence* merupakan kalimat yang mengandung kata-kata sesuai dengan level *blue series*. Peserta didik diinstruksikan untuk menebak gambar

¹⁴¹ Kurniastuti dan Mbawo, *Kreatif Mengajar Bahasa dengan Montessori*, hlm. .

apa yang terdapat pada kartu tersebut dan membaca kalimatnya. Pada satu pertemuan terdapat empat sampai lima kalimat yang perlu dibaca oleh peserta didik.¹⁴² Beberapa fakta yang ditemukan di lapangan mengenai latihan Montessori telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Irene Kurniastuti dan Fransisca Mbawo, yaitu material yang digunakan berupa strip kalimat yang terdapat sebuah gambar pada bagian sisi kiri dan karpet.¹⁴³ Berikut merupakan material pembelajaran *blue attached sentence*.



Gambar IV. 9 *Blue Attached Sentence*

¹⁴² Observasi tanggal 14 Maret 2023, di ruang kelas II.

¹⁴³ Kurniastuti dan Mbawo, *Kreatif Mengajar Bahasa dengan Montessori*, hlm. .

3) *Blue Detached Sentence*

Pada tahap ini, peserta didik belajar menggunakan material *blue detached sentence*. *Blue detached sentence* yaitu material berupa kartu kalimat berwarna biru dan gambar yang sesuai. Kalimat pada *blue detached sentence* merupakan kalimat yang mengandung kata-kata sesuai dengan level *blue series*. Peserta didik diinstruksikan untuk membaca kalimat pada setiap kartu dan meletakkan di atas karpet secara rapi, selanjutnya meletakkan gambar yang diberikan pendidik di samping kartu kalimat dengan sesuai.¹⁴⁴ Beberapa fakta yang ditemukan di lapangan mengenai latihan Montessori telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Irene Kurniastuti dan Fransisca Mbawo, yaitu material yang digunakan berupa potongan kertas berwarna biru yang mengandung kalimat dan kartu bergambar yang sesuai.¹⁴⁵ Berikut merupakan material pembelajaran *blue detached sentence*.

¹⁴⁴ Observasi tanggal 5 April 2023, di ruang kelas II.

¹⁴⁵ Kurniastuti dan Mbawo, *Kreatif Mengajar Bahasa dengan Montessori*, hlm. .



Gambar IV. 10 *Blue Detached Sentence*

e. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas III

1) Kegiatan Awal

- a) Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Wr. Wb.”
- b) Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk menyiapkan alat tulis mereka.

Dari hasil observasi, terlihat fakta bahwa kegiatan awal pada pembelajaran Bahasa

Inggris dengan program *Islamic Montessori* di kelas III sudah cukup sesuai dengan teori pelaksanaan pembelajaran yang diungkapkan oleh M. Fadillah, yaitu: a) Mempersiapkan kondisi psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran; b) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a; c) Mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi-materi sebelumnya; d) Menyampaikan materi dan kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari tersebut; e) Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.¹⁴⁶ Akan tetapi, dari lima poin yang disebutkan oleh M. Fadillah, fakta yang ditemukan di lapangan hanya terlihat satu poin saja. Padahal poin yang tidak dilaksanakan oleh pendidik yaitu poin a, c, d dan e merupakan kegiatan penting untuk peserta didik, supaya mereka lebih siap dan semangat dalam pembelajaran.¹⁴⁷

2) Kegiatan Inti

a) Pendidik membacakan cerita pendek.

¹⁴⁶ Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, hlm. 182.

¹⁴⁷ Observasi tanggal 08 Februari-30 Maret 2023, di ruang kelas III.

- b) Peserta didik diinstruksikan untuk menuliskan apa yang dibaca oleh pendidik.
 - c) Pendidik mengulangi setiap kalimat yang dibaca sekitar 5 kali pengulangan.
 - d) Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan apa yang telah mereka tulis di papan tulis.
 - e) Selain menuliskan di papan tulis, mereka juga diinstruksikan untuk membaca dengan pelafalan yang benar.
 - f) Pendidik bersama dengan peserta didik mengoreksi pekerjaan teman-teman yang ada di papan tulis.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah “Alhamdulillahirabbil’alamin”.
 - b) Pendidik mengucapkan salam “”Wassalamu’alaikum Wr. Wb.”.¹⁴⁸

¹⁴⁸ Observasi tanggal 08 Februari-30 Maret 2023, di ruang kelas III.

**f. Nama Latihan Pembelajaran di Kelas III
(Tingkatan *Green Series*)**

1) *Green Sentences*

Pada tahap ini, peserta didik dilatih untuk menulis kata dalam bahasa Inggris. Dalam satu pertemuan terdapat lima kalimat yang perlu ditulis oleh peserta didik. Sebelum menulis kalimat, pendidik membacakan beberapa kata yang terkandung dalam setiap kalimat dan peserta didik menuliskan apa yang diucapkan oleh pendidik. Pendidik membacakan satu per satu kata dan kalimat, kemudian peserta didik menuliskan apa yang dibacakan oleh pendidik.¹⁴⁹ Beberapa fakta yang ditemukan di lapangan mengenai latihan Montessori telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Irene Kurniastuti dan Fransisca Mbawo, yaitu material yang digunakan berupa

2) *Green Reading Sheets*

Pada tahap ini, peserta didik dilatih untuk membaca cerita pendek dalam bahasa Inggris. Cerita pendek pada tahap *green reading sheet* memiliki satu paragraf. Sebelum membaca

¹⁴⁹ Wawancara dengan bu Tika, Pendidik Program Islamic Montessori, di ruang guru, tanggal 6 April 2023.

cerita pendek, peserta didik di kelas III juga dilatih untuk menulis. Pendidik membacakan cerita pendek secara bertahap yaitu membacakan satu per satu kalimat dan peserta didik menuliskan apa yang diucapkan oleh pendidik. Setelah seluruh kalimat selesai dituliskan oleh peserta didik, pendidik meminta beberapa peserta didik menuliskan apa yang telah mereka tuliskan di papan tulis. Selanjutnya peserta didik secara individu diinstruksikan untuk membaca cerita pendek yang telah mereka tuliskan.¹⁵⁰ Beberapa fakta yang ditemukan di lapangan mengenai latihan Montessori telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Irene Kurniastuti dan Fransisca Mbawo, yaitu material yang digunakan berupa buku bacaan sederhana berwarna hijau dengan gambar di bagian kiri dan teks penjelasannya di bagian kanan serta karpet.¹⁵¹

Pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta dilakukan evaluasi bagi

¹⁵⁰ Observasi tanggal 8 Februari – 30 Maret 2023, di ruang kelas III.

¹⁵¹ Kurniastuti dan Mbawo, *Kreatif Mengajar Bahasa dengan Montessori*, hlm. .

peserta didik yang dilaksanakan pada saat setiap pembelajaran berlangsung. Sistem pembelajaran pada program ini yaitu belajar privat atau *one by one* dengan pendidik. Jadi pada saat mereka praktik membaca maka pendidik akan mencatat bagaimana perkembangan dari masing-masing peserta didik, misalnya seperti: pada materi *pink word list*, apakah mereka masih memerlukan bantuan saat pembelajaran atau tidak, apakah pelafalan mereka sudah tepat atau masih kurang tepat, dan lain sebagainya. Selanjutnya hasil dari catatan-catatan pendidik pada setiap pertemuan tadi akan ditarik kesimpulan hasil pembelajaran peserta didik dan dimasukkan pada rapor dalam bentuk narasi. Dari hasil observasi di dalam kelas, dapat diketahui bahwa peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebagian besar peserta didik dari kelas I hingga kelas III mampu menulis, mengucapkan dan melafalkan bunyi kosa kata Bahasa Inggris dengan baik dan tepat. Hanya sebagian kecil peserta didik yang masih memerlukan bantuan pendidik saat menulis, mengucapkan, dan melafalkan bunyi kosa kata Bahasa Inggris yang tepat.¹⁵²

Dalam kegiatan membaca menurut Montessori, perlu diawali dengan mengenalkan bunyi huruf atau

¹⁵² Observasi tanggal 11 Januari-05 April 2023, di ruang kelas I-III.

disebut juga dengan fonik. *Phonics* merupakan metode mengajar yang meliputi penghubungan antara suara dengan simbol alfabet tertulis. Menurut Maria Montessori, dalam belajar membaca peserta didik lebih mudah melalui cara mendengarkan suara huruf daripada menghafal nama huruf.¹⁵³ Membaca bukan hanya kegiatan membunyikan simbol, akan tetapi perlu adanya pemahaman dari isi pikiran yang tertuang dalam tulisan/symbol.¹⁵⁴ Area bahasa Montessori menekankan bahwa keterampilan membaca peserta didik akan ditingkatkan dengan proses pengenalan “bunyi huruf atau *phonic*” yang akan membantu mereka menyelesaikan teks dengan mudah.¹⁵⁵ Terdapat tiga tingkatan pelaksanaan pembelajaran membaca menurut Montessori, yaitu tahap *pink series*, *blue series*, dan *green series*. Tahap *pink series* merupakan tahap belajar membaca dari kata yang memiliki tiga huruf fonetik atau disebut juga dengan *CVC Words (Consonant-Vowel-Consonant)*.¹⁵⁶ Tahap *blue series* merupakan tahap membaca empat huruf

¹⁵³ Zahra Zahira, *Joyful Reading the Montessori Way* (Depok: Granada Books, 2021), hlm. vii.

¹⁵⁴ Hernawaty, *Metode Montessori (Pendidikan Karakter yang Mengembangkan Potensi Anak)*, hlm. 266-268.

¹⁵⁵ Maman Suryaman dkk., “Pink Series Approach in Teaching English Vocabulary,” 2019, hlm. 111.

¹⁵⁶ Zahira, *Joyful Reading the Montessori Way*, hlm. xiii.

fonetik atau menggabungkan dua huruf konsonan yang disebut juga dengan *initial blends* (dua huruf konsonan di awal) dan *final blends* (dua huruf konsonan di akhir).¹⁵⁷ Dan tahap *green series* merupakan tahap membaca kalimat dan buku cerita.¹⁵⁸

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa SD Budi Mulia Dua Montessori melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* telah sesuai dengan konsepnya Montessori. Pembelajaran membaca dilaksanakan dengan pengenalan bunyi huruf dari suatu kata tertentu sesuai dengan tahap masing-masing. Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandenasari hanya dikhususkan untuk peserta didik dari kelas I – III dan dilakukan secara bertahap sesuai dengan prinsip Montessori, yaitu kelas I mempelajari *pink series*, kelas II *blue series*, dan kelas III *green series*. Pada level *pink series*, beberapa nama latihan yang dipelajari oleh peserta didik diantaranya yaitu *pink object box*, *pink picture box*, *pink picture card*, *pink word list*, *pink sentences*, dan *pink reading sheet*. Kemudian untuk level *blue series*, beberapa nama latihan yang dipelajari

¹⁵⁷ Zahira.

¹⁵⁸ Zahira, hlm. ix.

oleh peserta didik diantaranya yaitu *blue word list*, *blue attached sentence*, dan *blue detached sentence*. Dan untuk level *green series*, beberapa nama latihan yang dipelajari oleh peserta didik diantaranya yaitu *green sentences* dan *green reading sheets*.¹⁵⁹

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta dilaksanakan satu kali pertemuan setiap minggunya, yaitu pada hari Selasa untuk kelas II dan hari Rabu untuk kelas I dan III. Jadwal pelaksanaan pembelajarannya pada pukul 12.30-13.30 untuk kelas II, pukul 09.30-10.30 untuk kelas III dan 10.30-11.30 untuk kelas I. Program *Islamic Montessori* diperuntukkan khusus untuk kelas I-III yang menekankan pada pembelajaran membaca dan menulis Bahasa Inggris dengan baik, supaya mampu mengucapkan, membaca, dan melafalkan sesuai dengan pengucapan Bahasa Inggris yang benar dan tepat. Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran juga sudah cukup sesuai dengan teori pelaksanaan pembelajaran, yaitu terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan tetapi masih perlu adanya apersepsi yang dilakukan pendidik supaya

¹⁵⁹ Observasi tanggal 11 Januari-05 April 2023, di ruang kelas I-III.

peserta didik lebih siap dalam menerima materi pembelajaran.¹⁶⁰

¹⁶⁰ Observasi tanggal 11 Januari-05 April 2023, di ruang kelas I-III.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta di atas, dapat ditarik kesimpulan:

1. Tujuan pelaksanaan program *Islamic Montessori* adalah supaya peserta didik mampu mengenal, membaca, melafalkan, dan menulis bahasa Inggris dengan metode yang menyenangkan. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* bertujuan sebagai program pendukung dari kurikulum *Islamic Cambridge*, harapannya yaitu dengan adanya jam tambahan *Islamic Montessori* maka *English improvement* peserta didik dapat meningkat. Karena konsep pembelajaran Montessori tidak sekadar pemberian teori dan abstrak, tetapi perlu diperkenalkan terlebih dahulu kepada hal-hal yang konkret seperti adanya material-material Montessori yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu kelas I berada pada tingkat *pink series*, kelas II *blue series*, dan kelas III *green series*.

Pembelajaran membaca dilaksanakan dengan pengenalan bunyi huruf dari suatu kata tertentu sesuai dengan tahap masing-masing. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan salam, menyapa peserta didik, membaca basmalah, praktik Montessori secara individu, dan ditutup dengan hamdalah, do'a dan salam. Sistem pembelajaran pada program ini adalah privat atau *one by one*, peserta didik praktik Montessori secara mandiri bersama dengan pendidik. Dengan sistem pembelajaran yang mandiri tersebut, maka pendidik juga akan lebih mudah dalam melihat perkembangan kemampuan peserta didik. Evaluasi bagi peserta didik dilaksanakan pada saat setiap pembelajaran berlangsung. Jadi pada saat mereka praktik membaca maka pendidik akan mencatat bagaimana perkembangan dari masing-masing peserta didik. Selanjutnya hasil dari catatan-catatan pendidik pada setiap pertemuan tadi akan ditarik kesimpulan hasil pembelajaran peserta didik dan dimasukkan pada rapor dalam bentuk narasi.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, kemudian menganalisis hasil penelitian, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti

memiliki saran semoga dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori* menjadi lebih baik. Berikut beberapa saran tersebut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya lebih menguasai seluruh program yang berjalan di SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta khususnya program *Islamic Montessori*.

2. Bagi pendidik

Hendaknya lebih konsisten dalam membenarkan pengucapan bahasa Inggris peserta didik yang tepat, lebih mengaitkan antara konsep Montessori dengan nilai-nilai keislaman, lebih memperhatikan peserta didik yang bermain dan berbicara sendiri, menerapkan tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran dengan lebih bervariasi supaya peserta didik lebih siap dalam kegiatan pembelajaran, serta tepat waktu saat masuk ke kelas.

3. Bagi peserta didik

Hendaknya peserta didik lebih fokus saat kegiatan pembelajaran dan tidak sering bermain di luar saat ada pendidik di dalam kelas.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga

peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Semoga skripsi ini dapat menjadi pengalaman peneliti untuk bisa meningkatkan produktifitas. Namun, peneliti sepenuhnya menyadari akan banyaknya kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat peneliti harapkan untuk perbaikan peneliti di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. *Mushaf Marwah*. Bandung: Penerbit Hilal, 2009.
- Azkie, Nura, dan Nur Rohman. “Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD/MI.” *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (30 Juni 2020): 1. <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1411>.
- Britton, Lesley. *Montessori Play and Learn*. Sleman: B first (PT Bentang Pustaka), 2018.
- Dwina Paramita, Vidya. *Jatuh Hati Pada Montessori: Seni Mengasuh Anak Usia Dini*. Sleman: B first (PT Bentang Pustaka), 2017.
- Fadillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Sleman: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Farah Dilla, Raudhah. “Model Pembelajaran Montessori Bernafaskan Keislaman dalam Pendidikan Anak Usia Dini.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Firdaus, Intan. “The Application of Montessori Method To a Child’S Development in English Reading and Writing Skills (Case Study).” *Pujangga* 3, no. 2 (2018): 144. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v3i2.439>.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Hasanah, Nadia Maulida, Ramdani Maulana Nur, Sihab Taulani, Sintia Qorina, Siska Septia Maulida, dan Hajir Tajiri. “Implementasi Metode Montessori dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini di YPI RA Al-Barki.” *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1, no. 84 (Desember 2021).

- <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.
- Hernawaty. *Metode Montessori (Pendidikan Karakter yang Mengembangkan Potensi Anak)*. CV.Garuda Mas Sejahtera, 2015.
- Islamiah, Fajriyatul, Melisa Indah Firdausi, dan Winarti Agustina. “Implementasi Kurikulum Montessori dalam Membangun Kemandirian dan Kreativitas Anak,” 2018.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/download/10001/6555/>.
- Kurniastuti, Irene, dan Fransisca Mbawo. *Kreatif Mengajar Bahasa dengan Montessori*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2019.
- Kurniastuti, Irine. “Mengenal Kesukaran Belajar Membaca Menulis Awal Siswa Sekolah Dasar dan Metode Montessori sebagai Alternatif Pengajarannya” 19, no. 2 (2016).
- Maduwu, Byslina. “Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah.” *Jurnal Warta* 7, no. 6 (2016).
- Maya Savitri, Ivy. *Montessori for Multiple Intelligences*. Sleman: Penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka), 2019.
- Montessori, Maria. *Dr. Montessori's Own Handbook*. Jakarta Selatan: B first (PT Bentang Pustaka), 2020.
- . *Metode Montessori : Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- . *The Montessori Method*. United States of America: Rowman & Littlefield Publishers, 2004.
- Mukaromah, Luluk. “Pembelajaran Area Berbasis Islam Montessori Terhadap Psikologi Perkembangan Anak

- Usia Dini di Safa Preschool Yogyakarta.” *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 6, no. 2 (8 Januari 2020): 80. <https://doi.org/10.24036/107544>.
- Nurbaiti, Ella, Idah Faridah Laily, dan Dwi Anita Alfiani. “Implementasi Metode Montessori Dalam Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Di Kelas IV Sekolah Dasar.” *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research* 01, no. 02 (2020).
- Observasi tanggal 11 Januari-05 April 2023, di ruang kelas I-III.
- Observasi tanggal 31 Januari-05 April 2023, di ruang kelas II.
- Observasi tanggal 08 Februari Observasi -04 April 2023, di ruang kelas I.
- Observasi tanggal 08 Februari-30 Maret 2023, di ruang kelas III.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Sleman: Ar-Ruzz Media, 2016.
- . *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Sleman: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rita, Bu. Waka Kurikulum SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, di ruang kantor SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, 23 Agustus 2022.
- . Waka Kurikulum SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, di ruang UKS SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, 11 Januari 2023.
- S. Morisson, George. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Satrianingrum, Arifah Prima, Yulsyofriend, dan Syahrul Ismet. “Metode Pengenalan Bahasa Inggris di Pioneer

- Montessori School Padang.” *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 2 (2020).
- Sitinjak, Bisron Mangait Tua, Dewi Anzelina, Saut Mahulae, dan Patri Janson Silaban. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Montessori pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (25 Agustus 2021): 3566–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1008>.
- Sugiyono. *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulton, Pak. Kepala Sekolah SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, 6 Februari 2023.
- Suryaman, Maman, Yuna Tresna Wahyuna, Indah Nopita, Firda Silviani Junet, Sri Puji Hastuti, Shintia Izza Nursetia, dan Novitia Riziq. “Pink Series Approach in Teaching English Vocabulary,” 2019.
- Suwarno Putri, Yuriska Dewi. “Implementasi Metode Montessori Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas 3 SD Holistik Islam Terpadu Awliya.” *EduBase : Journal of Basic Education* 2, no. 1 (28 Februari 2021): 19. <https://doi.org/10.47453/edubase.v2i1.253>.
- Tamara, Rosalyyn. *Filosofi Montessori*. Sleman: Penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka), 2022.
- Tika, Bu. Pendidik Program Islamic Montessori, 6 April 2023.
- Wedayanthi, L.M.D, P.A. Adiwijaya, dan M.A. Purnami. “Pendampingan Belajar Bahasa Inggris Dasar Berbantuan Metode Montessori untuk Siswa SD di Desa Demulih pada Masa Pandemi Covid-19.” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 3 (27 Oktober 2021): 936. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5418>.

- Widya, Bu. Kepala Sekolah TK Budi Mulia Dua Seturan, 17 Maret 2023.
- Yuli Eko Siswono, Tatag. *Paradigma Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Zahira, Zahra. *Islamic Montessori: Panduan Mendidik Anak dengan Metode Montessori dan Pendekatan Nilai-Nilai Islami*. Jakarta: Anak Kita, 2019.
- . *Joyful Reading the Montessori Way*. Depok: Granada Books, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Sekolah

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Apa yang melatarbelakangi SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta menerapkan program *Islamic Montessori*?
2. Apa tujuan SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta menerapkan program *Islamic Montessori*?
3. Apa keunggulan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?
4. Apa manfaat yang didapatkan atau dirasakan SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta selama menerapkan program *Islamic Montessori*?
5. Bagaimana alokasi waktu pelaksanaan program *Islamic Montessori*?
6. Bagaimana peran sekolah dalam mempersiapkan pendidik untuk program *Islamic Montessori*?
7. Apakah sekolah sudah memfasilitasi penerapan program *Islamic Montessori* dengan sarana dan prasarana yang memadai?

8. Bagaimana tolok ukur keberhasilan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta dalam pembelajaran?
9. Apakah ada kegiatan evaluasi terhadap program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?
10. Apa saja yang dievaluasi pada program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?
11. Kapan pelaksanaan evaluasi terhadap program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?
12. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?

B. Wawancara Waka Kurikulum

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Apa yang dimaksud dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?
2. Apa yang melatarbelakangi SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta menerapkan program *Islamic Montessori*?

3. Apa tujuan SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta menerapkan program *Islamic Montessori*?
4. Apa manfaat yang didapatkan atau dirasakan SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta selama menerapkan program *Islamic Montessori*?
5. Bagaimana alokasi waktu pelaksanaan program *Islamic Montessori*?
6. Ada berapa pendidik yang mengampu program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?
7. Bagaimana penilaian perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?

C. Wawancara kepala sekolah TK BMD Seturan

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Apa yang dimaksud dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?
2. Apa yang melatarbelakangi SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta menerapkan program *Islamic Montessori*?

D. Wawancara pendidik Program *Islamic Montessori*

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Apa yang dimaksud dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?
2. Apa tahap perencanaan atau yang dipersiapkan pendidik dalam pembelajaran program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?
3. Bagaimana proses pembelajaran program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta berlangsung?
4. Apa yang dipelajari peserta didik pada program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?
5. xBagaimana penilaian perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?
6. Apa saja yang menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian perkembangan peserta didik pada program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?

7. Kapan penilaian perkembangan peserta didik pada program *Islamic Montessori* dilaksanakan?

PEDOMAN OBSERVASI

Peneliti :
 Hari/Tanggal :
 Tempat/Kelas :
 Waktu Observasi :
 Tujuan : Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dengan program *Islamic Montessori*.

No.	Komponen	Objek Observasi	Aspek Pengamatan
1.	Tempat	Ruang kelas SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta	Kondisi ruang kelas dan sarana prasarana pembelajaran di kelas
2.	Subjek	Pendidik dan peserta didik	Aktivitas pendidik pada saat pembelajaran, perilaku peserta didik pada saat pembelajaran, dan kemampuan peserta didik.
3.	Kegiatan	Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris	Pelaksanaan pembelajaran

		dengan program <i>Islamic Montessori</i>	
--	--	---	--

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Identitas SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
2. Sejarah Berdirinya SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
3. Visi, Misi, dan Tujuan SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
4. Struktur Organisasi SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
5. Sarana dan Prasarana SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
7. Pencapaian Prestasi Peserta Didik SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta

Lampiran 2 : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Pra Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 11 Januari 2023

Waktu : 10.30-11.30

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas I)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Selasa, 11 Januari 2023 peneliti melakukan observasi di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Pada pukul 10.30 peneliti masuk ke kelas I dimana seluruh peserta didik telah siap untuk pembelajaran *Islamic Montessori*. sepanjang kegiatan peneliti mengamati serta mendokumentasikan segala aktifitas mengenai pelaksanaan program *Islamic Montessori*. Observasi dan dokumentasi ini merupakan observasi pra penelitian, supaya peneliti dapat mengetahui bagaimana situasi dan kondisi ketika kegiatan *Islamic Montessori* di kelas I dilaksanakan.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi pra penelitian tersebut bahwa peneliti dapat mengetahui proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari

Yogyakarta, dalam pelaksanaannya telah menggunakan metode Montessori sebagai metode program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 31 Januari 2023

Waktu : 12.30-13.30

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas II)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Selasa, 31 Januari 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang pertama kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II.

Pada pukul 12.33 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris, dan dilanjut dengan membagikan *worksheet* bergambar untuk diwarnai oleh peserta didik. Selanjutnya pendidik mengambil material Montessori di rak yang telah disediakan dan memanggil satu per satu peserta didik untuk praktik pembelajaran *Islamic Montessori* secara individu. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah

blue word list. Sebagian peserta didik mampu membaca dengan pengucapan yang tepat, dan sebagian lagi masih terdapat kesalahan dan membutuhkan bantuan dari pendidik. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik pembelajaran dan mewarnai, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi Data

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II berjalan dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 07 Februari 2023

Waktu : 12.30-13.30

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas II)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Selasa, 07 Februari 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang kedua kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II.

Pada pukul 12.38 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris, dan dilanjut dengan membagikan *worksheet* bergambar untuk diwarnai oleh peserta didik. Selanjutnya pendidik mengambil material Montessori di rak yang telah disediakan dan memanggil satu per satu peserta didik untuk praktik pembelajaran *Islamic Montessori* secara individu. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah

blue word list. Sebagian peserta didik mampu membaca dengan pengucapan yang tepat, dan sebagian lagi masih terdapat kesalahan dan membutuhkan bantuan dari pendidik. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik pembelajaran dan mewarnai, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi Data

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II berjalan dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 08 Februari 2023

Waktu : 09.30-10.30

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas III)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Rabu, 08 Februari 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas III SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang pertama kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas III.

Pada pukul 09.53 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah *green reading sheet*. Peserta didik diinstruksikan untuk menyiapkan buku tulis. Selanjutnya pendidik membacakan kalimat dalam bahasa Inggris dan peserta didik menulis apa yang diucapkan oleh pendidik. Kemudian pendidik menunjuk beberapa peserta didik dan

menawarkan siapa yang ingin maju untuk menuliskan apa yang telah mereka tulis di papan tulis dan membacanya. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik pembelajaran, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi Data

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas III berjalan dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 08 Februari 2023

Waktu : 10.30-11.30

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas I)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Rabu, 08 Februari 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas I SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang pertama kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas I.

Pada pukul 10.51 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris. Pendidik menulis sepuluh kosa kata sesuai dengan *pink series* di papan tulis dan peserta didik diinstruksikan untuk menulis di buku tulis masing-masing. Selanjutnya pendidik membagi beberapa kelompok untuk melakukan praktik pembelajaran *Islamic Montessori* secara mandiri. Pendidik dan dua GPK mengambil material

Montessori dan menyebar di sudut-sudut ruangan kelas, selanjutnya pendidik memanggil satu per satu peserta didik. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah *pink word list* dengan LMA. Sebelum praktik, peserta didik menginstruksikan peserta didik untuk mengucapkan basmalah. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik pembelajaran, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi Data

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas I berjalan dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 14 Februari 2023

Waktu : 12.30-13.30

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas II)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Selasa, 14 Februari 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang ketiga kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II.

Pada pukul 12.40 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris, dan dilanjut dengan membagikan *worksheet* bergambar untuk diwarnai oleh peserta didik. Selanjutnya pendidik mengambil material Montessori di rak yang telah disediakan dan memanggil satu per satu peserta didik untuk praktik pembelajaran *Islamic Montessori* secara individu. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah

blue word list. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik pembelajaran dan mewarnai, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi Data

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II berjalan dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 15 Februari 2023

Waktu : 09.30-10.30

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas III)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Rabu, 15 Februari 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas III SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang kedua kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas III.

Pada pukul 09.55 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah *green reading sheet*. Peserta didik diinstruksikan untuk menyiapkan buku tulis. Selanjutnya pendidik membacakan kalimat dalam bahasa Inggris dan peserta didik menulis apa yang diucapkan oleh pendidik.

Kemudian pendidik menunjuk beberapa peserta didik dan menawarkan siapa yang ingin maju untuk menuliskan apa yang telah mereka tulis di papan tulis dan membacanya. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik pembelajaran, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi Data

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas III berjalan dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 15 Februari 2023

Waktu : 10.30-11.30

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas I)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Rabu, 15 Februari 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas I SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang kedua kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas I.

Pada pukul 10.51 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris. Pendidik menulis sepuluh kosa kata sesuai dengan *pink series* di papan tulis dan peserta didik diinstruksikan untuk menulis di buku tulis masing-masing. Selanjutnya pendidik membagi beberapa kelompok untuk melakukan praktik pembelajaran *Islamic Montessori* secara mandiri. Pendidik dan dua GPK mengambil material

Montessori dan menyebar di sudut-sudut ruangan kelas, selanjutnya pendidik memanggil satu per satu peserta didik. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah *pink word list* dengan *LMA*. Sebelum praktik, peserta didik menginstruksikan peserta didik untuk mengucapkan basmalah. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik pembelajaran, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi Data

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas I berjalan dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 21 Februari 2023

Waktu : 12.30-13.30

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas II)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Selasa, 21 Februari 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang keempat kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II.

Pada pukul 12.53 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris. Selanjutnya pendidik mengambil material Montessori di rak yang telah disediakan dan memanggil satu per satu peserta didik untuk praktik pembelajaran *Islamic Montessori* secara individu. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah *blue word list*. Sebagian peserta didik mampu membaca dengan pengucapan yang

tepat, dan sebagian lagi masih terdapat kesalahan dan membutuhkan bantuan dari pendidik. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik pembelajaran, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi Data

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II berjalan dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

Waktu : 12.30-13.30

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas II)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Selasa, 14 Maret 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang kelima kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II.

Pada pukul 12.44 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris. Selanjutnya pendidik mengambil material Montessori di rak yang telah disediakan dan memanggil satu per satu peserta didik untuk praktik pembelajaran *Islamic Montessori* secara individu. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah *blue attachment sentence*. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik

pembelajaran, peserta didik berdo'a dilanjutkan pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi Data

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II berjalan dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 15 Maret 2023

Waktu : 09.30-10.30

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas III)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Rabu, 15 Maret 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas III SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang ketiga kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas III.

Pada pukul 09.55 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah *green reading sheet*. Peserta didik diinstruksikan untuk menyiapkan buku tulis. Selanjutnya pendidik membacakan kalimat dalam bahasa Inggris dan peserta didik menulis apa yang diucapkan oleh pendidik. Kemudian pendidik menunjuk beberapa peserta didik dan

menawarkan siapa yang ingin maju untuk menuliskan apa yang telah mereka tulis di papan tulis dan membacanya. Pendidik dan peserta didik mengoreksi bersama tulisan teman-teman yang ada di papan tulis. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik pembelajaran, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi Data

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas III berjalan dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 15 Maret 2023

Waktu : 10.30-11.30

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas I)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Rabu, 15 Maret 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas I SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang ketiga kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas I.

Pada pukul 10.47 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah *pink sentence*. Peserta didik diinstruksikan untuk menyiapkan alat tulis mereka. Selanjutnya pendidik membacakan empat kalimat. Peserta didik menuliskan apa yang diucapkan oleh pendidik. Selanjutnya beberapa peserta

didik dinstruksikan untuk menulis di papan tulis dan membacakan apa yang telah mereka tulis. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik pembelajaran, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi Data

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas I berjalan dengan baik, namun masih ada tiga sampai empat anak yang bermain dan berbicara sendiri. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 30 Maret 2023

Waktu : 10.10-10.50

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas III)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Kamis, 30 Maret 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas III SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang keempat kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas III.

Pada pukul 10.16 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah *green reading sheet*. Peserta didik diinstruksikan untuk menyiapkan buku tulis. Selanjutnya pendidik membacakan kalimat dalam bahasa Inggris dan peserta didik menulis apa yang diucapkan oleh pendidik. Kemudian pendidik menunjuk beberapa peserta didik dan

menawarkan siapa yang ingin maju untuk menuliskan apa yang telah mereka tulis di papan tulis dan membacanya. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik pembelajaran, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi Data

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas III berjalan dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 04 April 2023

Waktu : 09.10-09.50

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas I)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Selasa, 04 April 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas I SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang keempat kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas I.

Pada pukul 09.44 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah *pink sentence*. Peserta didik diinstruksikan untuk menyiapkan alat tulis mereka. Selanjutnya pendidik membacakan empat kalimat. Peserta didik menuliskan apa yang diucapkan oleh pendidik. Selanjutnya beberapa peserta didik diinstruksikan untuk menulis di papan tulis dan

membacakan apa yang telah mereka tulis. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik pembelajaran, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi Data

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas I berjalan dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 05 April 2023

Waktu : 08.30-09.10

Lokasi : SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta
(Kelas II)

Sumber data : Pendidik dan peserta didik SD Budi Mulia
Dua Pandeansari Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Rabu, 05 April 2023 peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang keenam kali peneliti lakukan untuk melihat proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II.

Pada pukul 08.54 pembelajaran *Islamic Montessori* dimulai. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dengan bahasa Inggris, dan pendidik membagikan *worksheet* menggunting. Selanjutnya pendidik mengambil material Montessori di rak yang telah disediakan dan memanggil satu per satu peserta didik untuk praktik pembelajaran *Islamic Montessori* secara individu. Materi yang dipelajari peserta didik pada hari itu adalah *blue detached sentence*.

Hampir seluruh peserta didik mampu membaca dengan pengucapan yang tepat. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik pembelajaran dan menggunting, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

B. Interpretasi

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan proses pelaksanaan program *Islamic Montessori* di kelas II berjalan dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias dan bersemangat.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

Waktu : 08.00-selesai

Lokasi : Kantor

Sumber data : Waka kurikulum (bu Rita)

A. Deskripsi Data

Selasa, 23 Agustus 2022 peneliti melakukan wawancara dengan bu Rita selaku waka kurikulum SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi awal tentang program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari waka kurikulum program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, peneliti dapat mengetahui dan memahami program *Islamic Montessori* yang ada di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
Waktu : 08.30-selesai
Lokasi : Ruang UKS
Sumber data : Waka kurikulum (bu Rita)

A. Deskripsi Data

Rabu, 11 Januari 2023 peneliti melakukan wawancara dengan bu Rita selaku waka kurikulum SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Ini merupakan wawancara kedua dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari waka kurikulum program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, peneliti dapat mengetahui dan memahami lebih dalam terkait program *Islamic Montessori* yang ada di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Hasil wawancara ini digunakan sebagai data penelitian untuk melengkapi pembahasan pada bab IV.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 06 Februari 2023

Waktu : 08.30-selesai

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber data : Kepala Sekolah (Pak Sulton)

A. Deskripsi Data

Senin, 06 Februari 2023 peneliti melakukan wawancara dengan pak Sulton selaku kepala sekolah SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi terkait latar belakang, tujuan, dan sejenisnya dari program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari kepala sekolah SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, peneliti dapat mengetahui dan memahami terkait latar belakang, tujuan, dan sejenisnya dari program *Islamic Montessori* yang ada di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Hasil wawancara ini digunakan sebagai data penelitian untuk melengkapi pembahasan pada bab IV.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 08 Februari 2023

Waktu : 12.30-selesai

Lokasi : Ruang Kelas II

Sumber data : Pendidik program *Islamic Montessori* (Bu Reni)

A. Deskripsi Data

Rabu, 08 Februari 2023 peneliti melakukan wawancara dengan bu Reni selaku pendidik program *Islamic Montessori* kelas II SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari pendidik program *Islamic Montessori* kelas II SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, peneliti dapat mengetahui dan memahami terkait pelaksanaan pembelajaran program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Hasil wawancara ini

digunakan sebagai data penelitian untuk melengkapi pembahasan pada bab IV.

Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023
Waktu : 07.00-selesai
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber data : Kepala Sekolah TK Budi Mulia Dua Seturan
(Bu Widya)

A. Deskripsi Data

Jum'at, 17 Maret 2023 peneliti melakukan wawancara dengan bu Widya selaku kepala sekolah TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi terkait makna dan latar belakang program *Islamic Montessori* di Budi Mulia Dua Yogyakarta. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari kepala sekolah TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta, peneliti dapat mengetahui dan memahami terkait makna dan latar belakang program *Islamic Montessori* di Budi Mulia Dua Yogyakarta. Hasil wawancara ini digunakan sebagai data penelitian untuk melengkapi pembahasan pada bab IV.

Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 06 April 2023

Waktu : 08.00-selesai

Lokasi : Ruang Guru

Sumber data : Pendidik program *Islamic Montessori* (Bu Tika)

A. Deskripsi Data

Kamis, 06 April 2023 peneliti melakukan wawancara dengan bu Tika selaku pendidik program *Islamic Montessori* kelas I dan III SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari pendidik program *Islamic Montessori* kelas I dan III SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta, peneliti dapat mengetahui dan memahami terkait pelaksanaan pembelajaran program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. Hasil wawancara ini

digunakan sebagai data penelitian untuk melengkapi pembahasan pada bab IV.

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM

Nama : bu Rita

Tempat : Kantor

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

Peneliti : “Apa yang dimaksud dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandean Sari Yogyakarta?”

Narasumber : “Yang jelas Montessori itu kan dari luar ya, kemudian kita ini memang mengimplementasikan dengan kurikulum BMD, yang dimana setiap materi itu akan ada basic di dalam Al-Qur’an jadi kita dasarnya ada di dalam Al-Qur’an. Nah yang kita pakai itu Montessorinya di *pink series*, jadi Montessori kan ada beberapa jenis yang kita ambil itu hanya *pink series*. Jadi tujuannya itu untuk lancar membaca dengan berbahasa Inggris, jadi anak tidak hanya sekedar membaca saja tetapi *fluence* dan *pronouncenya* itu baik, benar, dan tepat. Nah *Islamic Montessori* itu adalah program pendukung untuk menuntaskan program *cambridge*, penunjang bahasanya.

Kan yang namanya *cambridge* itu kan tiga mapel *mathematic, science, dan english, basic* anak-anak itu kan tidak semuanya bisa berbahasa Inggris, ada yang sudah lancar, ada yang tahu tapi dia pasif, ngomongnya aja masih aksen biasa jawa ya, nah program pendukung itu *Islamic Montessori*, yang dimana *pronouncenya, fluencenya* ketika membaca itu kan harus tepat harus benar, nah kan ngga hanya asal membaca. Kata *Islamic* itu karena ada dasarnya itu diambil dari Al-Qur'an, karena setiap materi itu kita ambil di Al-Qur'an itu kita sangkutkan ini dasarnya dimana sih. Jadi kayak ada hubungannya apa sih antara materi ini dengan Al-Qur'an, apakah ada nah maka kita sebut *Islamic Montessori*.”

Peneliti : “Apa yang melatarbelakangi SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta menerapkan program *Islamic Montessori*?”

Narasumber : “Alasannya karena kita ini kurikulumnya BMD itu kan ada kurikulum *cambridge*, yang dimana basicnya adalah semuanya itu menggunakan bahasa Inggris, jadi dasarnya ini ada di program *Islamic Montessori*.”

Peneliti : “Apa tujuan SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta menerapkan program *Islamic Montessori*?”

Narasumber : “Tujuannya itu untuk lancar membaca dengan berbahasa Inggris, jadi anak tidak hanya sekedar membaca saja tetapi *fluence* dan *pronouncenya* itu baik, benar, dan tepat.”

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM

Nama : bu Rita

Tempat : Ruang UKS

Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Januari 2022

Peneliti : “Apa manfaat yang didapatkan atau dirasakan SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta selama menerapkan program *Islamic Montessori*?”

Narasumber : “Oh jelas, jadi gini kalo Montessori, anak-anak ini kan supaya baca, nulis, *conversation* sesuai dengan *pronouncenya* ya, nah anak-anak di kelas I ini kalo dia sudah Montessorinya ini cepet otomatis bacanya juga udah tepat. Karena yang namanya baca Inggris kan dengan kita baca Indonesia kan berbeda. Kalo Inggris itu kan antara yang dibaca dan pengucapannya kan berbeda, kalo Indonesia kan sama ya. Nah itu jadi itu anak-anak kelas I ini kan istilahnya udah bisa ni baca Indonesia, tapi kan belum tentu bisa baca bahasa Inggris. Nah adanya Montessori ini jelas di semester dua ini sudah terlihat bacanya, walaupun memang ada *vocab-vocab* itu memang susah.”

Peneliti : “Bagaimana alokasi waktu pelaksanaan program *Islamic Montessori*?”

Narasumber : “Montessori satu minggu hanya satu kali pertemuan dengan durasi satu jam atau 60 menit, tetapi nanti kita juga ada pembelajaran *enrichment* juga sih pengayaan, kadang-kadang diisi sama Montessori kadang iqro’ kayak gitu sih, jadi kemungkinan bisa satu sampe dua kali.”

Peneliti : “Ada berapa pendidik yang mengampu program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”

Narasumber : “ada dua pendidik, miss. Tika mengajar di kelas I dan III, sedangkan miss. Reni di kelas II”

Peneliti : “Bagaimana penilaian perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”

Narasumber : “Penilaian kita memang narasian, Montessori tidak ada angkanya, cuma narasian aja. Kan narasi itu isi prosesnya apakah anak ini memang dalam dibantu, atau sudah mandiri,

atau sudah lancar, kadang-kadang sok dibantu kayak gitu, dan dimana sih yang dibantu materi apa.”

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SD BMD PANDEANSARI

Nama : Pak Sulton
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Hari/ Tanggal : Senin, 06 Februari 2023

Peneliti : “Apa yang melatarbelakangi SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta menerapkan program *Islamic Montessori*?”

Narasumber : “Kalo yang melatarbelakangi yang jelas ini dari yayasan ya, jadi sekolah kita mungkin ada perubahan apa itu perubahan e..dari segi kurikulum dan sebagainya mulai dari kalo secara umum 2017 kalo di sini 2019, yang dulu sekolah reguler, artinya sekolah yang dulu memiliki kekhasan sendiri dibanding satu yayasan, kan dulu ibaratnya kan kalo sekolah yang sekolahnya apa itu modelnya SD Panjen itu modelnya adalah SD yang begini, SD Pandean begini nah itu kemudian disamakan, diratakan, salah satunya yang disamakan standarnya adalah kurikulum *Islamic Cambridge*, kemudian Montessori juga. Montessori ini juga berangkat dari TK juga ada, dari TK, jadi paket yang didapatkan itu kan

kalo tidak semua siswa SD kita ini berasal dari TK BMD, kalo di BMD kita *Cambridge* pasti akan ada pelajaran Montessori juga. Kemudian kalo di SD, nah bagi mereka yang belum mendapatkan teknik Montessori kemudian diberikan di SD juga. Kalaupun yang dulu dari TK ya tinggal melanjutkan atau mungkin tidak. Kan Montessori hanya sampai kelas III batas waktunya. Kan lebih banyak mengajarkan membaca, mengenal huruf bahasa Inggris.

Persentase bilingual di kelas I karena pake bahasa Ibu sehingga persentasenye 25%, untuk bahasa Inggrisnya, kemudian nanti kelas II naik 5% dan seterusnya. Di kelas 3 75% bahasa Inggrisnya. Kemudian di kelas IV diharapkan bisa 100%.”

Peneliti : “Apa tujuan SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta menerapkan program *Islamic Montessori*?”

Narasumber : “Anak-anak bisa mengenal, membaca huruf tapi dengan versi bahasa Inggris ya bukan versi bahasa Indonesia ya dan mengenal kosa kata juga, jadi mensupport untuk pemberdaharaan kosa kata dari *Cambridge* tadi, membaca

menulisnya, melafalkan dan sebagainya dengan metode yang menyenangkan dengan Montessori itu. Montessori kan lebih banyak ke arah privat ya kayak iqro' privat sendiri. Jadi lebih bisa memantau kemampuan secara individual, sehingga nanti di kemampuan secara klasikal pun kalo kita menyamakan itu tidak terkendala lagi.”

Peneliti : “Apa keunggulan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”

Narasumber : “Menjadi program unggulan yang menjadikan cirikhas sekolah daripada sekolah lain, menunjang sistem PPDB, karena menerima siswa tanpa melihat kemampuan akademik calon siswa khususnya kemampuan membaca.”

Peneliti : “Apa manfaat yang didapatkan atau dirasakan SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta selama menerapkan program *Islamic Montessori*?”

Narasumber : “Menjadi salah satu metode pengajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca dan berbahasa Inggris, KBM lebih

variatif, progressif dan menunjang pembelajaran bilingual.”

Peneliti : “Bagaimana alokasi waktu pelaksanaan program *Islamic Montessori*?”

Narasumber : “kita menggunakan jam pelajaran, tapi juga kita sering menggunakan untuk yaitu di luar jam pelajaran, jadi Montessori ini kayak iqro’nya english. Jadi mungkin anak yang belum bisa juga nanti dikejarkan di luar pembelajaran. Jadi target untuk bisa membaca, menulis itu di kelas I, II, III, pokoknya tuntas maksimal itu ya di kelas III udah selesai.”

Peneliti : “Bagaimana peran sekolah dalam mempersiapkan pendidik untuk program *Islamic Montessori*?”

Narasumber : “Ada pelatihan guru Montessori dari yayasan. Jadi, guru-guru, terutama wali kelas yang ditempatkan di kelas I, II, III ini juga mendapatkan pelatihan Montessori dari yayasan. Tahapan awal ada guru utama yang ditunjuk oleh yayasan itu biasanya dari TK yang disekolahkan di Jakarta, baru kemudian guru utama ini mengimbaskan ke guru-guru lainnya. Kita pernah mendapatkan pelatihan-

pelatihan, udah lama itu guru utamanya di Seturan, kemudian tim Montessorinya juga. Di samping juga ada dari yayasan sendiri juga sangat menguasai *Islamic Montessori*, memberikan penguatan juga.”

Peneliti : “Apakah sekolah sudah memfasilitasi penerapan program *Islamic Montessori* dengan sarana dan prasarana yang memadai?”

Narasumber : “Sarana-sarananya sangat difasilitasi oleh yayasan ya..keperluan-keperluannya kita mengajukan apa sangat difasilitasi oleh yayasan, baik yang kaitannya media, maupun pelatihan guru sangat difasilitasi oleh yayasan. Mungkin bisa dilihat di setiap kelas itu ada rak yang berikut dengan pernak-perniknya yang berkaitan dengan Montessori.”

Peneliti : “Bagaimana tolok ukur keberhasilan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta dalam pembelajaran?”

Narasumber : “Tolok ukurnya ya kemampuan membaca, mengucapkan, melafalkan, menulis. Kan jadi beda antara menulis bahasa Indonesia dengan Inggris, ya kemampuan di situ. Nanti akan kelihatan di pelajaran bahasa Inggrisnya.”

- Peneliti : “Apakah ada kegiatan evaluasi terhadap program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”
- Narasumber : “Ada”
- Peneliti : “Apa saja yang dievaluasi pada program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”
- Narasumber : “Evaluasi meliputi : valuasi terkait KBM (media, alat, metode dll.), evaluasi terkait perkembangan siswa, evaluasi terkait kurikulum/silabus”
- Peneliti : “Kapan pelaksanaan evaluasi terhadap program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”
- Narasumber : “Evaluasi mingguan, tengah semester dan akhir semester”
- Peneliti : “Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”
- Narasumber : “Faktor pendukung yang pertama, yaitu adanya fasilitas dari yayasan terhadap program *Islamic Montessori* ini, baik berupa sarana-

prasarana maupun dengan pelatihan gurunya juga. Dari yayasan juga mensyaratkan adanya pelaporan-pelaporan, pengajuan-pengajuan, dan sebagainya dari yayasan kendalanya apa nanti bisa ditindaklanjuti oleh yayasan. Jadi perhatian-perhatian khusus dari yayasan itu tinggi ya untuk program *Cambridge* dan *Islamic Montessori*. faktor penghambatnya itu lebih banyak ke SDM ya, jadi tidak semua guru kita ini kan berbackground bahasa Inggris ya, dari faktor penghambat itu pun dari yayasan memberikan solusi, misalnya yang belum bisa diberi fasilitas misal dengan dikuliahkan oleh yayasan.”

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENDIDIK
PROGRAM *ISLAMIC MONTESSORI***

Nama : bu Reni
Tempat : Ruang Kelas II
Hari/ Tanggal : Rabu, 08 Februari 2023

Peneliti : “Apa yang dimaksud dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”

Narasumber : “Sebenarnya dari awal kan Montessori diperuntukkan untuk anak pra SD cara membaca, cara menulis. Tapi kan di lapangan ternyata ada beberapa siswa yang belum bisa membaca, menulis dengan bagus dengan rapi kayak gitu kan. Dengan Montessori itu kan bertahap ada *pink series, blue series, green series*. Itu kan ada tingkat kesulitannya masing-masing, jadi di situ digunakan untuk meningkatkan menulis dalam bahasa Inggris dan membaca dalam bahasa Inggris.”

Peneliti : “Apa tahap perencanaan atau yang dipersiapkan pendidik dalam pembelajaran program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”

Narasumber : “Ada *lesson plan*. Jadi kalo misalnya sebelum Montessori harus ada jadi kayak misalnya biar anak-anak di kelas ngga rame juga harus ada *worksheet* untuk menunggu kayak mewarnai, atau menggunting, atau mengerjakan soal biar di kelas itu waktu kita asesmen Montessori bisa fokus, karena asesmennya satu-satu nggak bisa banyak. Ngga bikin RPP, kalo saya setiap dua minggu sekali sudah saya rencanakan untuk *worksheet*nya. Untuk tahap pembelajarannya ya kayak biasanya ada *greating*, habis itu kita mau ngapain terus langsung asesmen.”

Peneliti : “Apa yang dipelajari peserta didik pada program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”

Narasumber : “Materinya banyak, ada *blue word list*, ada *bue detached sentence*, gitu.”

Peneliti : “Bagaimana penilaian perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”

Narasumber : “Dilakukan setiap pertemuan, jadi cuma itu tadi *pronounciation*nya, cara mencocokkannya sudah benar atau belum, dia tau ngga ini

gambar apa kayak gitu dalam bahasa Inggris. Ngga ada PAS PTS gitu. Kalo Montessori itu praktik bukan tertulis. Hasil penelitiannya itu berupa narasi.”

Peneliti : “Apa saja yang menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian perkembangan peserta didik pada program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”

Narasumber : “Pronouncationnya, ya itu tergantung asesmennya apa, kalo misalnya *word list* kan cara membacanya, tapi kalo yang lain itu mencocokkan, menyebutkan, menjodohkan, kan beda-beda.”

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TK BMD SETURAN

Nama : bu Widya
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

Peneliti : “Apa yang dimaksud dengan program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandean Sari Yogyakarta?”

Narasumber : “Jadi, ee...Montessori itu kan sebuah metode pembelajaran, yang kalau menurut saya itu lebih dari sebuah metode karena disitu e..pembelajarannya itu sepanjang hayat gitu lo..jadi digunakan tidak hanya untuk menyiapkan anak e..untuk persiapan masuk SD misalnya, tapi nggak sekedar itu, jadi pembelajarannya tidak dalam berbasis jangka pendek, tetapi berbasis jangka panjang gitu...kemudian material-materialnya dan sebagainya itu bisa memaksimalkan insyaallah kemampuan ya anak secara optimal karena ssemuanya kalau di Montessori itu ya *hands on* karena semua alatnya itu serba disentuh, dirasakan, diraba, dan sebagainya dengan seperti itu e..saraf-saraf yang dia tangan, saraf

jari tangan ini dia akan merasakan angka 2 itu seperti apa..ooo begini dirasakan kayak gitu dia akan dikirim ke otak dan itu akan diingat seumur hidup oh ini tu angka dua tu kayak gini. Beda dengan sekolah konvensional tu kan cuma mengerti aja itu angka dua di papan tulis angka dua kayak gitu. Sedangkan Islamicnya sendiri kami *combine*, sebenarnya aslinya Montessori itu e.. bukan belum dari awal berdirinya Montessori itu ngga ada Islamicnya, kami pelajari dulu itu Montessori secara umum gitu ya..kemudian baru kami *combine* dengan Islamicnya, *Islamic Montessori* begitu ceritanya.”

Peneliti : “Apa yang melatarbelakangi SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta menerapkan program *Islamic Montessori*?”

Narasumber : “Jadi kita itu alhamdulillah sudah berdiri dari 1999 ya..yang khusus yang sini, jadi e.. dari waktu masa ke masa itu kita selalu menjadi pionirnya kayak gitu mulai dulu, kurikulumnya selalu *up to date* kayak gitu, nah berjalannya waktu e... apa namanya semakin banyak nih yang meniru sekolah kami itu, mulai dulu tu

yang namanya *full day* tu sini pionirnya, sekarang sudah mulai menjamur ya yang namanya *full day*, kemudian kurikulum 2013 semuanya menunggunakan, terus ikut-ikutan yang *happy learning* semuanya pada ikut *happy learning* kayak gitu, nah itu banyak yang seperti itu, nah kita harus nih mencari sesuatu yang berbeda, yang up to date karena mereka meniru kami dengan harga yang lebih murah di bawah kami, jadi pasti akan memilih yang lebih murah kan ya orang tua, nah kita harus cari terobosan baru nih untuk menjadi sesuatu yang berbeda, nah ini yang cocok buat anak-anak yang kita *children center* ya udah kita pake Montessori ini, nah kebetulan yang punya yayasan itu miss. Tasnim itu beliau kan tinggal di Belanda, dan observasi apa Montessori di Belanda, nah itu terus oiya, maksudnya di seluruh daratan Eropa kan Montessori semua ya, hampir semua, nah itu terus ke Indonesia untuk mengembangkan itu, tapi kami juga tidak lepas dari itu juga, terus apa mengepakan sayap itunya, semua guru dan karyawan terus harus belajar terus belajar, nah itu 2018 kita belajar semuanya, terus akhirnya ya

bertransformer itu tadi yang kemarin yang pake bisisiti kita juga dulu pionirnya bisisiti yang central, kemudian ya berjalannya waktu ni terus ganti *Islamic Montessori* ini, jadi biar mencari sesuatu yang berbeda *up to date*, yang harus berbeda dengan yang lainnya.”

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENDIDIK
PROGRAM *ISLAMIC MONTESSORI***

Nama : bu Tika
Tempat : Ruang Guru
Hari/ Tanggal : Kamis, 06 April 2023

Peneliti : “Apa tahap perencanaan atau yang dipersiapkan pendidik dalam pembelajaran program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”

Narasumber : “Kalo kita sudah melalui tahap perencanaan di awal semester, jadi di setiap pertemuan tinggal mengaplikasikan, dan kami juga tidak membuat RPP, hanya berupa *mind map* materi yang akan diajarkan.”

Peneliti : “Bagaimana proses pembelajaran program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta berlangsung?”

Narasumber : “Jadi kita di sini itu e kita pakai metode *Islamic Montessori* dari *grade* I, II, dan III, itu adalah *language area* aja. Sebenarnya kalo Montessori itu kan ada lima area, nah sebenarnya Montessori itu kan untuk anak usia pra SD ya, di TK Budi Mulia itu juga

menggunakan *Islamic Montessori*, itu malah dari semua area. Nah kenapa SD di *grade* bawah itu diminta untuk mengaplikasikan itu, karena untuk menunjang kemampuan atau *skill* bahasa Inggris siswa, karena kita kan kurikulumnya Cambridge, empat mapel itu bilingual *math, science, english, sama civic* itu bilingual. Nah harapannya itu dengan adanya jam tambahan Montessori itu *English improvement* mereka itu bisa meningkat. Nah konsep Montessori itu kan kita itu belajar tidak hanya secara ngawang, makanya kita punya media di rak-rak itu.”

Peneliti : “Apa yang dipelajari peserta didik pada program *Islamic Montessori* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta?”

Narasumber : “Nah untuk Montessori itu juga ada levelnya, yang *grade* I itu kan *pink series*, *grade* II *blue series*, yang *grade* III itu *green series*. Jadi namanya itu sesuai dengan warna media yang dipakai itu. Untuk tingkat-tingkatannya itu yang *pink series* kita belajar biasanya cuma tiga huruf (*consonant-vocal-consonant*), makanya kan cuma itu aja terus yang diulang kan. Sama

kata-kata sambung yang simpel-simpel itu atau *sight words* itu ada *the*, kemudian *is*, *in*, *on*, *preposition* itulah. Tahapannya juga materinya itu dari yang pertama mengenalkan huruf atau meraba huruf menggunakan *sand paper*, itu juga untuk melatify saraf anak-anak latihan nulis. Kemudian kita ada *phonetic song*, jadi buat bunyi dari masing-masing huruf. Selanjutnya kita menyusun katanya itu, itu nyusunnya ada yang pake objek, ada yang pake gambar, itu pake *large moveable alphabet*, jadi anak-anak nyusun kata sesuai dengan instruksi gurunya. Habis itu kita masuk di kalimat *sentence*, terus habis itu nanti ada *reading*, jadi targetnya anak-anak lancar membaca kayak *short story*. Kemudian yang kelas II itu *blue*, itu udah mulai masuk empat huruf, jadi *consonant-consonant-vowel-consonant*, misalnya ada *truck*, terus *black*. Itu juga sama tahapannya pengenalan membaca *word list* dulu, masuk ke kalimat, kemudian yang terakhir membaca *short story*. Nah kalo yang kelas III itu udah ngga ada *activity* yang kayak menjodohkan gitu-gitu, cuma langsung ke *reading*. Jadi mereka *reading sentence* sama *reading short*

story. Tapi untuk pengaplikasiannya itu kadang saya modifikasi sesuai keadaan kelas, karena kita butuh banyak personil. Jadi harusnya kan satu anak dipegang satu guru, mereka *practice one by one*, jadi pake alat sama karpet kecil. Nah biasanya saya bagi sama tim kelas, satu kelas dibagi berapa kelompok nanti mereka *practice one by one*. Jadi misal mereka belum lancar sebetulnya mereka harus mengulang sampai mereka bisa lolos di materi itu baru lanjut di materi berikutnya. Tapi kalo seperti itu nanti waktu pertemuannya itu ngga cukup satu semester itu. Akhirnya kami buat penilaiannya aja, jadi materi ini misalnya anaknya sudah bagus atau masih kurang, nah nanti itu masuk di narasi yang ada di rapor, jadi materi apa saja yang udah dikuasai mana yang belum. Jadi dalam waktu yang sama itu anak-anak dapat materi yang sama juga. Tapi sebenarnya kalo konsep Montessori itu misal satu materi itu dia belum menguasai dia belum bisa lanjut harus ngulang lagi.”

Peneliti : “Bagaimana penilaian perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran program

*Islamic Montessori di SD Budi Mulia Dua
Pandeansari Yogyakarta?"*

Narasumber : “Penilaiannya cuma itu sih dia udah lancar apa belum terus nanti saya buat narasi kesimpulan itu yang dimasukkan di rapor. Jadi ngga ada nilai angka. Untuk penilaiannya dilakukan setiap pertemuan, jadi satu pertemuan satu materi, nanti anaknya itu sudah menguasai atau belum itu ada formnya.”

Lampiran 4 : Foto dokumentasi



Gambar IV. 11 Pembelajaran di kelas I



Gambar IV. 12 Pembelajaran di kelas II



Gambar IV. 13 Pembelajaran di kelas III

c. Montessori

Reni Tri Wulandari, S.Pd.

During the Montessori classes, Arkan joined the class well. He joined the class on time. He was ready with his materials to follow the class. He did some waiting activities well. In this semester Arkan did some activities of Pink Series, namely LMA 2 pen, tin, net, Pink object box with LMA, Pink picture box with LMA, Pink word list, Pink mystery box, Pink attached sentence, Pink detached sentence, and Pink Reading sheet. He was able to mention and match the pink object box with LMA including the following words: fox, hat, mug, pen, tin. However, he needed to improve his pronunciation of some words. In some Pink word list assessments, Arkan still needed little guidance from the teacher to pronounce the words correctly. He misspelled the words cob, hut, tug, and hum. He needs to do more review of reading Pink word lists especially *u* and *o* sounds so he would be able to follow the next materials well. By maintaining his enthusiasm in the Montessori class, hopefully, he can improve his English skills.

b. Montessori

Reni Tri Wulandari, S.Pd.

Arsenio Arkan Himawan is confident and shows his good skills when doing the assessment in the Montessori classroom. He still learns to focus on the material and tries to find letters based on what the teacher told him. He could guess and read some word tags in the blue object box with word tags with little guidance. Helping to read and advice to arrange the words in the blue object box with LMA are needed. When doing his assessment of blue wordlist one, he fluently read the words. In his blue picture cards, he could mention the pictures and match the word well, yet he needs to review some words to pronounce and some objects to know, such as, well, flag, and lamp. And vest. To maintain better achievement, he should study more on his own.

c. Montessori

Kentika Wulandari, M.Pd.

Anggita Nursyifahutami follows the Montessori class quite well. Unfortunately, she follows the class with motivation from the teacher. This semester she did some activities of Green Series, namely Green Pictures Box with Word Tags and Green

Word List. She could mention and match the green pictures box with word tags with the teacher's help, including the following words: chick, coin, core, tie, ear, rope, crayon, snail, moth, skirt, hare, and fly. She could read the green word lists from 1 to 10 with guidance from the teacher. She needs to increase her concentration and have more English practice so that she can improve her English skills.

Gambar IV. 14 Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Program *Islamic Montessori*



Gambar IV. 15 Wawancara dengan kepala sekolah TK BMD Seturan

Lampiran 5 : Surat Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA DAN OBSERVASI

Jenjang Pendidikan : MI/SD
 Peneliti : Nur Asyiqin Afifah
 Nama Penilai/Validator : Dr. Nur Hidayat, M.Ag

Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen wawancara dan observasi yang saya ajukan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan pedoman wawancara dan observasi yang saya ajukan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam instrumen ini.

Petunjuk

- Isilah penilaian Bapak/Ibu dengan membubuhkan tanda cek (√) pada kolom valid apabila indikator yang dinilai valid, dan tidak valid apabila indikator yang dinilai tidak valid.
- Makna angka validasi:
 (1) Kurang baik
 (2) Cukup baik
 (3) Baik
 (4) Sangat baik
- Perbaikan dan saran dapat dituliskan pada kolom keterangan.
- Pendapat, kritik, dan saran yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk menyempurnakan kualitas instrumen wawancara ini.

No.	Indikator	Skor				Valid	Tidak Valid	keterangan
		4	3	2	1			
1.	Kejelasan							
	a. Kejelasan lembar instrumen							
	b. Kejelasan butir pertanyaan							
2.	Ketepatan Isi							
	a. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan							
	b. Ketepatan pertanyaan dengan variabel sasaran							
	c. Ketepatan teori dengan pertanyaan							



	d. Ketepatan urutan pertanyaan								
3.	Bahasa								
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia								
	b. Tidak menggunakan bahasa setempat/tabu								
4.	Relevansi								
	a. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian								
	b. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang diinginkan								
5.	Kevalidan Isi								
	a. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar								
6.	Tidak Bias								
	a. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap								

Saran dan Kritik

1. Materi wawancara sudah cukup
2. Wawancara telah berlangsung pertanyaan.
3. Fleksibel.



Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen penelitian ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon untuk memberikan tanda bulat (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Yogyakarta, 27-2-2023
Validator



Dr. Nur Hidayat, M.Ag
19620407 199403 1 002



Lampiran 6 : Surat Penunjukan DPS



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : fitk@uin-suka.ac.id

Nomor : B-120/Un.02/PGMI/PP.00.9/08/2022 11 Agustus 2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 Eksemplar
Hal : **Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
M. Saidul Muzzaki, M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Nur Asyiqin Afifah
NIM : 19104080075
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : **"Analisis Implementasi Kurikulum Islamic Montessori Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta"**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Kaprosdi PGMI,



Dr. Hj. Maemonah, M. Ag.

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7 : Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Penyelenggaraan Seminar Proposal Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Seminar Proposal:

1. Hari dan Tanggal : Jumat, 03 Maret 2023
2. Pukul : 10:00 s/d 11:00 WIB
3. Tempat : FTK-3-315
4. Status : Utama

B. Susunan Tim Seminar Proposal:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.	 Valid ID: 640776081664
2.	Penguji I	Dra Asnafiyah, M.Pd	 Valid ID: 6407476081782

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : NUR ASYIQIN AFIFAH
2. Nomor Induk Mahasiswa : 19104080064
3. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Semester : VIII
5. Program : S1
6. Status Kehadiran Mahasiswa : Menghadiri Ujian

D. Judul Proposal Tugas Akhir : PELAKSANAAN PROGRAM ISLAMIC MONTESSORI DI SD BUDI MULIA DUA PANDEANSARI YOGYAKARTA

E. Pembimbing/Promotor:

1. M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.

F. Keputusan Sidang

1. LULUS dengan Perbaikan
2. Predikat Kelulusan : 92,50 (A-)
3. Konsultasi Perbaikan a. _____
b. _____



Yogyakarta, 03 Maret 2023
Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,
M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 640776081664

Lampiran 8 : Daftar Pembahas Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621 , Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

DAFTAR HADIR PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL

Hari, Tanggal : Jum'at 3 Maret 2023
Pukul : 10.30 – 11.30
Ruang : TBY-3-315
Mahasiswa : Nur Asyiqin Afifah

No.	NIM	Prodi	Nama Lengkap	Tanda Tangan
1	19104080067	PGMI	Luk Luk Saadah	1.
2	19104080086	PGMI	Haninah Mabsuthoh	2.
3	19104080075	PGMI	Rizky Eka Mahardika	3.
4	19104080078	PGMI	Arie Nur Azizah	4.
5				5.
6				6.
7				7.
8				8.
9				9.
10				10.

Yogyakarta, 03 Maret 2023

Ketua Sidang

M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : 19840825 201503 1 004

Lampiran 9 : Pengesahan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Nomor : B-589/Un.02/DT/PP.00.9/03/2023

Proposal dengan judul : PELAKSANAAN PROGRAM ISLAMIC MONTESSORI DI SD BUDI MULIA DUA PANDEANSARI YOGYAKARTA.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ASYIQIN AFIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080064
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Maret 2023
Nilai Seminar Proposal : A-

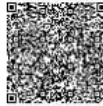
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM SEMINAR PROPOSAL



Ketua Sidang
M. Saiful Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6407d7akca02



Penguji I
Dra Asnafiyah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6407d78c78c9e



Yogyakarta, 03 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 640966d1829f3

Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
<small>Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/ E-mail: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281</small>	
Nomor : B- 0138 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2023	06 Maret 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Perihal : Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth : Kepala SD Budi Mulia Pandeansari Yogyakarta	
<i>Assalamu'alaikum wr. wb.</i>	
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Proposal Skripsi dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM <i>ISLAMIC MONTESSORI</i> DI SD BUDI MULIA DUA PANDEANSARI YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :	
Nama	: Nur Asyiqin Afifah
NIM	: 19104080064
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Dsn. Jatirejo RT/RW 003/001, Ds. Tenggur, Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung
untuk mengadakan penelitian di SD Budi Mulia Pandeansari Yogyakarta , dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya dimulai tanggal : Maret 2023- April 2023	
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.	
<i>Wassalamu'alaikum wr. wb.</i>	
 Dekan Dekan Bidang Akademik	
Tembusan :	
1. Dekan (sebagai laporan)	
2. Kaprodi PGMI	
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)	
4. Arsip	
<small>Dijndai dengan CamScanner</small>	

Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian



SEKOLAH DASAR
BUDI MULIA DUA
PANDEANSARI

www.sdpendean.bmd.sch.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 478/ SK/ SD.BMDF/ IV/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sulton, S.Ag.,S.S.
Jabatan : Kepala Sekolah SD Budi Mulia Dua Pandansari,
Alamat : Komplek Pandansari Blok IV Kelurahan Condongcatur, Kecamatan
Depok, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asyiqin Afifah
NIM : 19104080064
Prodi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SD Budi Mulia Dua Pandansari guna menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 April 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah


BUDI MULIA DUA
Sulton, S.Ag., S.S.









Komplek Pandansari Blok IV Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283
Telp. 0274-889939, Email: sdpendansari@bmd.sch.id

Lampiran 12 : Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Asyiqin Afifah
NIM : 19104080064
Pembimbing : M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
Judul : PELAKSANAAN PROGRAM *ISLAMIC MONTESSORI* DI SD BUDI MULIA DUA PANDEANSARI YOGYAKARTA
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11-08-2022	I	Penyerahan surat pemohonan skripsi	
2.	19-08-2022	II	Bimbingan proposal bab I-III	
3.	20-12-2022	III	Bimbingan proposal bab I-III	
4.	20-02-2023	IV	ACC seminar proposal	
5.	10-04-2023	V	Bimbingan bab I-V	
6.	14-04-2023	VI	ACC munaqosyah	

Yogyakarta, 14 April 2023


Pembimbing




M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 19840825 201503 1 004

Lampiran 13 : Sertifikat

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

 **PBAK 2019**

Sertifikat

No : B-401-YUn.2/R3/PM.03.2/08/2019


Diberikan Kepada :

Sebagai :


Peserta

Dalam kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun akademik 2019/2020 dengan Tema
"Melahirkan Generasi Muslim yang Otentik, Moderat, Inklusif, dan Berakhlakul karimah"
Yang dilaksanakan pada 28-29 Agustus 2019.

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bidang Kemahasiswaan & Kerja Sama


Dr. H. Saifulloh M.L., S.Ag., M.Ag.

Ketua
PBAK UIN Sunan Kalijaga


Dr. H. Saifulloh M.L., S.Ag., M.Ag.

Nomor : B-3462.1/Un-02/DT/PM.03.2/09/2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : **NUR ASYIQIN AFIFAH**
NIM : **19104080064**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Sebagai Peserta

dan dinyatakan LULUS dalam kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2019/2020
yang dilaksanakan mulai tanggal 29, 30 Agustus dan 02 September 2019 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 11 September 2019



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



Dipindai dengan CamScanner



Sertifikat

Nomor:229 /B-2/PKTQ/XII/2020

Menerangkan bahwa:

Nur Asyiqin Afifah

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai

98/A

yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
dari tanggal 26 September - 12 Desember 2020

Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta



[Signature]

Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Yogyakarta, 11 Desember 2020
Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta



[Signature]

Michatul Falaachii
NIM. 17104010060





LABORATORIUM MULTIMEDIA PEMBELAJARAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sertifikat

No : B - 0230.a/Un. 02/OT.3/KM.05/02/2021

Diberikan kepada : **Nur Asyiqin Affiah**
NIM : 19104080064

Telah mengikuti dan menyelesaikan *virtual training* pengembangan multimedia pembelajaran berbasis *ICT* dengan materi **Inovasi E-Learning dan Produksi Video Presentasi Pembelajaran** menggunakan aplikasi Google Classroom, Google Drive dan Kinemaster yang diselenggarakan pada tanggal: 17 Februari – 27 Maret 2020
Dengan Predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Rumusan Materi Pembelajaran (<i>Content</i>)	76	B
2	Rumusan Presentasi Pembelajaran (<i>Instructional Design</i>)	92	A-
3	Desain Komunikasi Visual (<i>Visual Communication Design</i>)	81	B+
4	Daya Implementasi & Respons Pengguna (<i>Implementability & User Acceptance</i>)	86	A/B
5	Manajemen Pembelajaran dalam Jaringan (<i>Online Learning Management System</i>)	90	A-
Nilai Rata-rata			A/B

Yogyakarta, 24 Februari 2021

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Imam Machali, S.Pd., M.Pd.
NIP. 49791011 200912 1 005

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yoga Catur Prasetyo
NIM. 1710408006



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

APRESIASI

Nomor Sertifikat: Un.02/ID/TPM.03.2/1501/2022



diberikan kepada:

sebagai peserta dalam acara Workshop E-Resources Manajemen Referensi
yang diadakan oleh Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 28 Juni 2022.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Nomor : Un.02/DT/PM.03.2/1498/2022

Di berikan kepada :

Nur Asyiqin Afifah

Sebagai :

Peserta

Dalam Workshop Perangkat Pembelajaran yang
di Selenggarakan oleh PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
kepada Mahasiswa Angkatan 2019,
tanggal 16 & 23 Juni 2022.

Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.4.105/2023

This is to certify that:

Name : Nur Asyiqin Afifah
Date of Birth : September 17, 2000
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **March 13, 2023** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	41
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 13, 2023
Director,



Huda Arif Fudiyartanto, S.Pd. M.Hum., M.Ed., Ph.D.
NIP. 19720928 199903 1 002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nur Asyiqin Afifah
 NIM : 19104080064
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	50	D
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Maret 2023



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1401/Un.02/DT.1/PP.02/12/2022

Diberikan kepada:

Nama : NUR ASYIQIN AFIFAH
NIM : 19104080064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Indriyani Ma'rifah, S.Pd.I., M.Pd.
Lokasi : MI Ma'arif Pijenan

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan - Kuliah Kerja Nyata (PLP-KKN Integratif) pada tanggal 29 Agustus sampai dengan 29 November 2022 dan dinyatakan lulus dengan nilai **A**.

Yogyakarta, 30 Desember 2022
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Kepala Laboratorium Pendidikan FTK



Dr. H. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Nur Asyiqin Afifah
Tempat, tgl lahir : Tulungagung, 17 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : -
Nomor Telepon : 0858-5974-4805
Email : afiifah.aff@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun	Keterangan
RA Kartini	2006	Lulus
MI Manba'ul 'Ulum	2006	Lulus
MTs Darul Hikmah	2012-2016	Lulus
MAN 2 Kota Kediri	2016-2019	Lulus
UIN Sunan Kalijaga	2019-sekarang	Lulus